



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS AL-QUR'AN SURAH AL-LUQMAN AYAT 12-19
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIC CENTRE
NAHDHATUL WATHAN KOTA BATAM**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan**



OLEH :

Lubna

NIM.22190624673

Dosen Pembimbing Tesis

**Dr. H. Agustiar, M.Ag
Dr. Muhammad Fitriadi, M.A**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Diinadungi Undang-Undang

Nama : Lubna
Nomor Induk Mahasiswa : 22190624673
Gelajar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran Surah Al-Luqman Ayat 12-19 di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batam

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
Ketua / Penguji I

Dr. Agustiar, M.Ag.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 16 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau




PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku penguji tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qurán Surah Al-luqman Ayat 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam”** yang ditulis oleh:

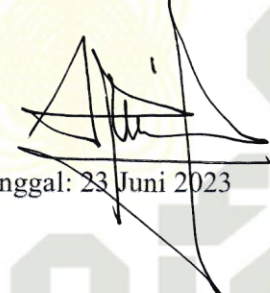
Nama : LUBNA
 NIM : 22190624673
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Juni 2023.

Penguji I,
Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 1972510199803 2006


 Tanggal: 23 Juni 2023

Penguji II
Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
 NIP. 196710081994021001


 Tanggal: 23 Juni 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar M. Ag
 NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qurán Surah Al-luqman Ayat 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam”** yang ditulis oleh:

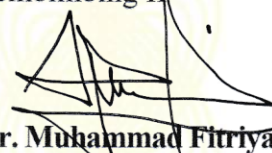
Nama : LUBNA
 NIM : 22190624673
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 2 Juni 2023
 Pembimbing I


Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 196406251992031004

Tanggal: 2 Juni 2023
 Pembimbing II


Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
 NIP. 196710081994021001

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DR. AGUSTIAR, M. AG
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 Perihal: Tesis Saudara
LUBNA

Pascasarjana

Kepada Yth.
Direktur

UIN Suska Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : LUBNA
 NIM : 22190624673
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARKTER BERBASIS AL-QURÁN SURAH AL-LUQMAN AYAT 12-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIC CENTRE NAHDLATUL WATHAN KOTA BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2 Juni 2023
 Pembimbing I


Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP.197108051998031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DR. MUHAMMAD FITRIYADI, MA

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KOTA BATAM

Perihal: Tesis Saudara

LUBNA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : LUBNA
 NIM : 22190624673
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL-QURÁN SURAH AL-LUQMAN AYAT 12-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIC CENTRE NAHDLATUL WATHAN KOTA BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2 Juni 2023

Pembimbing II

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA

NIP. 196710081994021001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LUBNA
 NIM : 22190624673
 Tempat/Tanggal Lahir : 06 September 1980
 Program Studi : Manajemen Pendidika Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: “ **Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an Surah Al-Luqman Ayat 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam**” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2 Juni 2023

Penulis



Lubna

NIM: 22190624673

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan tesis ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun tesis ini adalah "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Surah Al-Luqman Ayat 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Batam". Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan tesis ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Terutama kepada ayahanda dan Bunda dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab M. Ag, rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, wakil rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, wakil rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc yang telah memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dilembaga pendidikan tercinta ini.

2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti M.Ag direktur Pascasarjana dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag wakil direktur Pascasarjana UIN Suska Riau beserta staf yang telah membimbing dan memberikan layanan pendidikan selama perkuliahan.
3. Yang terhormat Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag sebagai ketua prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan motivasi, semangat. Bimbingan serta kemudahan bagi penulis dalam proses pendidikan dan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Yang terhormat Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, M. A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, nasihat dan memberikan bimbingan yang sangat baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Yang terhormat kepala MIS Islamic Centre Nahdlatul Wathan Batam beserta majelis guru yang telah membantu dan memberikan informasi selama proses penelitian tesis ini.
6. Yang terhormat kawan- kawan sejawat program studi pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terimakasih atas kebersamaannya, diskusi sehingga mempertajam pemikiran, dan motivasi serta sumbangan pemikiran dalam penulisan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan diterima. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Batam, 25 Juni 2023
Penulis

LUBNA
NIM.22190624673



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Fokus Penelitian.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
4. Tujuan Penelitian	9
5. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	12
1. Pengertian Manajemen	12
2. Konsep Manajemen Pendidikan Karakter	15
a. Pendidikan Karakter	16
b. Pengertian Manajemen Pendidikan Karakter	21
c. Perencanaan Pendidikan Karakter	24
d. Pengorganisasian Pendidikan Karakter	28
e. Pelaksanaan Pendidikan Karakter	30
f. Evaluasi Pendidikan Karakter.....	38
3. Konsep Pendidikan Karakter Dalam Surat Luqman QS.12-19 ..	41
a. Teks Dan Terjemah al-Qurán Surat Luqman Ayat 12-19 ...	41
b. Penjelasan al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19.....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Surat Luqman Ayat 12- 19	50
B. Penelitian Terdahulu	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
C. Informan Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisa Data	60
F. Pengujian Keabsahan Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	66
1. Profil Kota Batam	66
a. Sejarah Singkat Kota Batam.....	67
b. Geografis	69
c. Suku Dan Bangsa.....	69
d. Bahasa.....	70
2. Provinsi Kepulauan Riau	71
a. Sejarah Kepulauan Riau	73
b. Pemerintahan.....	73
c. Perwakilan	74
d. Bahasa	75
3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Kota Batam	76
a. Sejarah Ringkas Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Kota Batam	76
b. Profil Pondok Pesantren.....	77
c. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Kota Batam	77
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana	81
5. Keadaan Guru Dan Pegawai	82



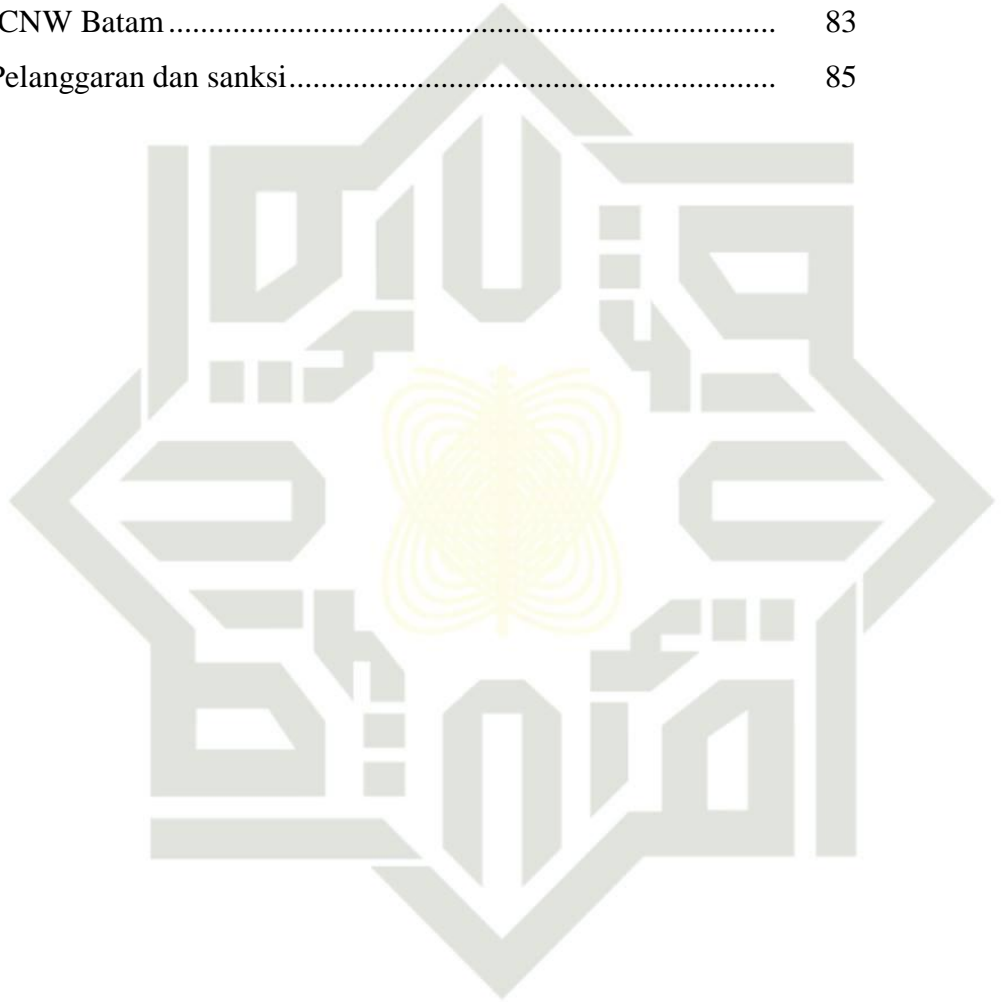
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Keadaan Siswa.....	85
B. Temuan Khusus Penelitian	93
1. Manajemen Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Kota Batam	94
2. Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Kota Batam.....	100
3. Manajemen Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Kota Batam.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

TABEL 4. 1	Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan	79
TABEL 4. 2	Lokal Gedung Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) ICNW Batam	81
TABEL 4. 3	Daftar Guru Dan Tendik Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) ICNW Batam	83
TABEL 4. 4	Pelanggaran dan sanksi	85

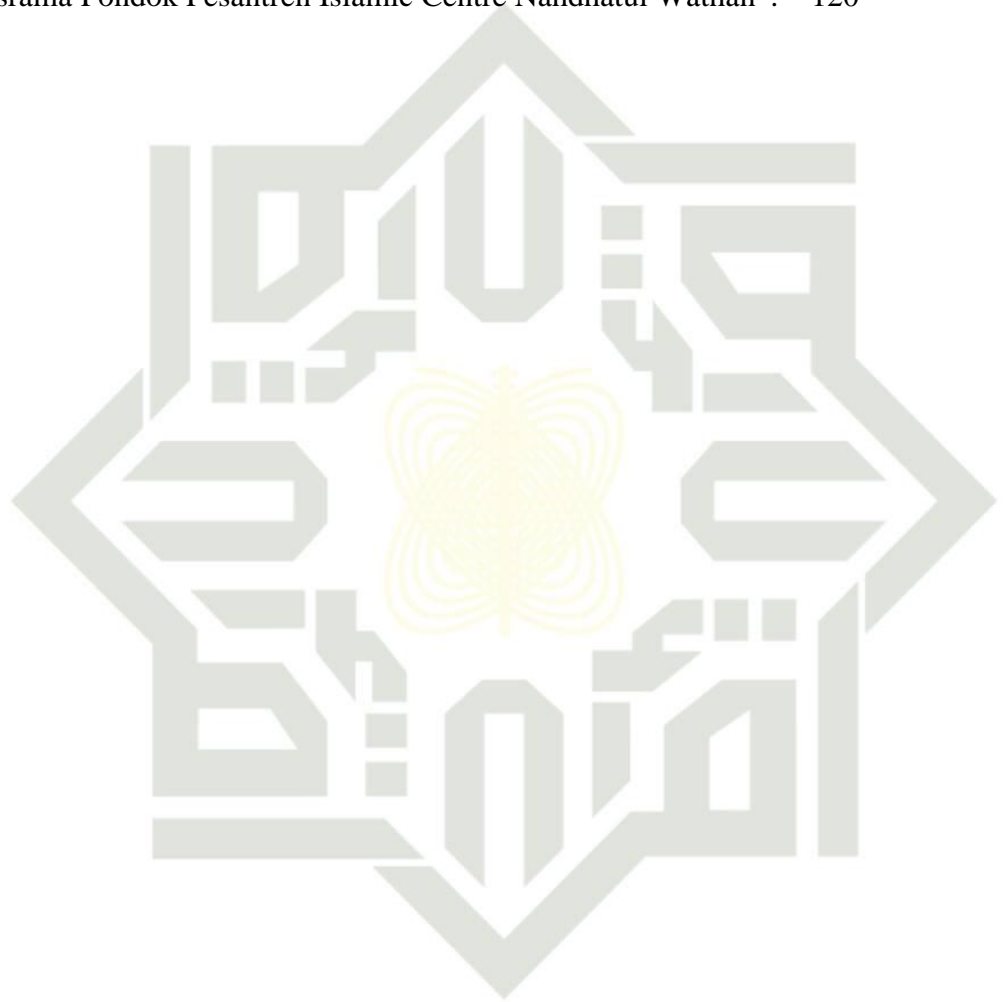


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumen Kartu Bimbingan Tesis	115
Lampiran 2	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset	117
Lampiran 3	Sertifikat Toefl & Toafl	118
Lampiran 4	Surat Keterangan Riset	119
Lampiran 5	Asrama Pondok Pesantren Islamic Centre Nahdhatul Wathan .	120



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
د	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ت	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ز	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ء	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ء	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	a	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di atas
اُ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

مات	:	<i>Mata</i>
رَمَى	:	<i>Rama</i>
قِيلَ	:	<i>Qila</i>
يَمُوتُ	:	<i>Yamutu</i>

4. Tamarbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>Raudah al-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	:	<i>Al-madinah al-fadilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>Al-hikmah</i>

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

رَبَّنَا	: Rabbana
نَجَّيْنَا	: Najjaina
الْحَجَّ	: Al-hajj
عُدُّو	: 'aduwwun

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِي	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِي	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْس	: Al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَة	: Al-zalzalah (bukan az-zalzalah)
الفَلْسَفَة	: Al-falsafah
الْبِلَاد	: Al-biladu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

- تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*
- النَّوْءُ : *Al-nau'*
- شَيْءٍ : *Syai'un*
- أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fii Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

Lafz al-jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللهِ* : *dinullah* , *بِالله* : *billahi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-T{usi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Luqna : Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis AL-Qur'an Surah Al-Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam

Pendidikan karakter saat ini menjadi wacana yang hangat di dunia pendidikan Indonesia. Munculnya gagasan pendidikan karakter tersebut dikarenakan terjadinya fenomena sosial yang menunjukkan perilaku tidak berkarakter pada generasi penerus bangsa. Kejadian tersebut bisa terjadi tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anaknya. Karena pendidikan pertama bagi seorang anak adalah pendidikan di rumah yang menjadi tanggung jawab bagi setiap orang tua untuk mendidik anaknya. Salah satu interaksi pendidikan dalam Alquran yang dapat dijadikan panutan untuk orang tua dalam membimbing anaknya adalah kisah Luqman al-Hakim. Kisah Luqman ini merupakan potret orang tua dalam mendidik anaknya dengan ajaran keimanan. Dalam kitabnya, Wahbah az-Zuhaili menyebutkan bahwa surah ini dinamakan surah Luqman, karena terdapat kisah Luqman al-Hakim yang mempunyai permatanya hikmah dengan bukti yaitu mengesakan Allah dan beribadah kepadaNya, juga memerintahkan untuk memperbaiki akhlak dan adab, dan mencegah dari berbuat jelek dan kemungkar.

Penelitian ini merupakan jenis Library Research (penelitiankepastakaan), yaitu penelitian yang menggunakan data-data dari Alquran, kitab dan buku-buku yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dikarenakan penelitian yang bersifat verbal serta memberikan penjelasan secara sistematis fakta dan karakteristik objek penelitian secara cermat.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasar pada penafsiran Wahbah az-Zuhaili terkait dengan surat Luqman ayat 12-19 yang menjelaskan adanya ilmu manajemen yang terlibat didalam kesuksesan Luqman al-Hakim mendidik dan membentuk karakter anaknya dengan cara yang baik, ideal, dan yang paling penting sejalan dengan syari'at Allah. 1) Bersyukur kepada Allah, 2) Mengajarkan akidah yang menyangkut masalah keimanan kepada Allah dan larangan menyekutukan Allah, 3) Berbuat baik kepada orang tua, 4) Menanamkan nilai-nilai taqwa dalam diri anak, 5) Menjalankan ibadah (shalat), mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkar, 6) Memberikan nasihat kepada anaknya agar tidak bersikap sombong, 7) Membiasakan anak untuk senantiasa bersikap sederhana dan tidak berlebih-lebihan, terutama dalam hal berjalan dan berbicara.

Kata-kata Kunci : Manajemen, Pendidikan Karakter, Al-Qur'an Surah Al-Luqman Ayat 12-19



Lubna

ABSTRACT
: Al-Qur'an Based Character Education Management Surah Al-Luqman Verses 12-19 at the Islamic Boarding School Nahdlatul Wathan Islamic Center Batam City

Character education is currently a hot discourse in the world of Indonesian education. The emergence of the idea of character education is due to the occurrence of social phenomena that show characterless behavior in the next generation of the nation. These events can occur depending on how parents educate their children. Because the first education for a child is education at home which is the responsibility of every parent to educate their children. One of the educational interactions in the Koran that can be used as a role model for parents in guiding their children is the story of Luqman al-Hakim. Luqman's story is a portrait of parents in educating their children with the teachings of faith. In his book, Wahbah az-Zuhaili mentions that this sura is called surah Luqman, because there is a story of Luqman al-Hakim who has gems of wisdom with evidence, namely the unity of Allah and worshipping Him, also orders to improve morals and adab, and prevent from doing bad and evil. .

This research is a type of Library Research (library research), namely research that uses data from the Koran, books and books that are appropriate to the problems studied. This research is descriptive qualitative in nature because it is a verbal research and provides a systematic explanation of the facts and characteristics of the research object carefully.

The results of this study conclude that based on the interpretation of Wahbah az-Zuhaili related to Surah Luqman verses 12-19 which explains the existence of management science involved in Luqman al-Hakim's success in educating and shaping the character of his children in a good, ideal, and most importantly in line with with Allah's law. 1) Give thanks to Allah, 2) Teach aqidah which concerns matters of faith in Allah and the prohibition of associating partners with Allah, 3) Do good to parents, 4) Instill the values of taqwa in children, 5) Carry out worship (prayers), invite to kindness and preventing evil, 6) Give advice to their children not to be arrogant, 7) Familiarize children to always be simple and not exaggerate, especially in terms of walking and talking.

Key Words : Management, Character Education, Al-Qur'an Surah Al-Luqman Verse 12-19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

لبنى : إدارة تعليم الأخلاقية المبنية على القرآن سورة اللقمان الآية 12-19 با المدرسة الابتدائية إسلامك سنتر نهضة الوطن مدينة باتم

الكلمات المفتاحية : الإدارة , تربية الشخصية , القرآن سورة اللقمان الآية 12 - 19

يعتبر تعليم الشخصية حاليًا خطابًا ساخنًا في عالم التعليم الإندونيسي. يرجع ظهور فكرة تعليم الشخصية إلى حدوث ظواهر اجتماعية تُظهر سلوكًا غير مميز في الجيل القادم من الأمة. يمكن أن تحدث هذه الأحداث اعتمادًا على كيفية تعليم الآباء لأطفالهم. لأن التعليم الأول للطفل هو التعليم في المنزل وهو مسؤوليته كل والد لتعليم أطفالهم. من التفاعلات التربوية في القرآن التي يمكن الاستعانة بها كنموذج يحتذى به للآباء في إرشاد أبنائهم قصة لقمان الحكيم. قصة لقمان هي صورة للآباء والأمهات في تربية أطفالهم على تعاليم الإيمان. يذكر وهبة الزحيلي في كتابه أن هذه السورة تسمى سورة لقمان ، لأن هناك قصة للقمان الحكيم صاحب حكمة مع شواهد وهي وحدانية الله وعبادته ، وأمر بتحسين الأخلاق وعبادته. الأدب ، ويمنع من فعل الشر والشر

هذا البحث هو نوع من البحث المكتبي (بحث المكتبة) ، أي البحث الذي يستخدم بيانات من القرآن والكتب والكتب المناسبة للمشكلات المدروسة. يعتبر هذا البحث نوعيًا وصفيًا بطبيعته لأنه بحث لفظي ويقدم شرحًا منهجيًا لوقائع وخصائص كائن البحث بعناية

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أنه بناءً على تفسير وهبة الزحيلي المتعلق بسورة لقمان الآيات 12-19 والتي تفسر وجود علم الإدارة المتضمن في نجاح لقمان الحكيم في تربية وتشكيل شخصية أولاده بشكل جيد. ، مثالي ، والأهم من ذلك بما يتماشى مع شرع الله. (1 اشكروا الله ، 2) علموا العقيدة في أمور الإيمان بالله ، وتحريم الشراكة مع الله ، (3 أحسنوا إلى الوالدين ، 4) غرسوا قيم التقوى في الأولاد ، (5) نفذوا الصلاة ، (6) الدعوة إلى اللطف ومنع الشر ، (6) تقديم النصيحة لأبنائهم حتى لا يتكبروا ، (7) تعويد الأطفال على أن يكونوا دائمًا بسيطين وغير مبالغة ، خاصة في المشي والحديث

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran menjadi pedoman manusia yang menetapkan aturan-aturan dasar yang diantaranya mengenai problem aktivitas individu dan Alquran disebut juga kitab global. Pedoman ini merupakan dasar utama agama Islam sebagai way of life yaitu panduan hidup manusia ketika di dunia maupun di akhirat kelak.¹

Alquran membahas mengenai isyarat-isyarat, akhlak, janji dan anacaman, prinsip akidah (keyakinan), dan syariat (hukum Islam), selain itu juga menyajikan kisah atau cerita, seperti kisah mengenai nabi-nabi serta pengikutnya dan kisah umat yang dihancurkan oleh Allah karena kesombongan mereka.²

Alquran bukan merupakan kitab sejarah atau kitab kisah, namun menyimpan banyak sekali sejarah dan kisah para pendahulu supaya menjadi pengetahuan bagi yang membacanya. Ajaran-ajaran yang ada di dalam Alquran dikemas dan disampaikan secara variatif. Ajaran tersebut dapat berbentuk informasi, larangan atau perintah, dan dapat pula divariasikan yang berbentuk pemaparan sebuah kisah yang berisi ‘ibrah, yang disebut Qas{as} Alquran (kisah-kisah Alquran).³ Menurut A. Hanafi lebih banyak ayat-ayat Alquran yang berisi mengenai kisah lebih daripada ayat-ayat yang membahas mengenai hukum. Ada sekitar 1.600 ayat yang membahas tentang kisah baik kisah

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), h.33.

² Harun Nasution, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1998), h.20.

³ Muhammad Chirzin, *Permata Alquran*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2014), h.36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

pada nabi maupun kisah para sahabat, sementara ayat yang membahas tentang hukum hanya 330 ayat.⁴

Banyak sekali kisah-kisah di dalam Alquran yang berhubungan erat dengan pendidikan karena menggambarkan sebuah interaksi yang di dalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan. Salah satu interaksi pendidikan dalam Alquran adalah kisah Luqman al-Hakim. Dalam kisahnya dapat dijadikan gambaran bagaimana cara orang tua mendidik anak dengan menggunakan prinsip ketuhanan. Melalui cara persuasif, Luqman menjadi figur seorang ayah sekaligus guru yang bijaksana, hal ini menjadikan kisahnya diabadikan Allah di dalam Alquran sehingga yang membaca kisahnya dapat mengambil pelajaran ('ibrah) dari kisah tersebut.⁵

Surah ini diberi nama surah Luqman, sebab dalam surah ini terkandung kisah seorang bapak bernama Luqman.⁶ Luqman bin Ba'ura merupakan nama lengkapnya, berasal dari suku Naubah daerah Ailah terletak di kota sekitar Laut Quzum, salah satu keturunan dari saudara perempuan Nabi Ayub.⁷ Dalam kitabnya, Wahbah Zuhaili menyebutkan bahwa menamaan surah ini, karena memuat kisah Luqman al-Hakim yang mempunyai permatanya hikmah dengan bukti yaitu mengesakan Allah dan beribadah kepadaNya, juga memerintahkan untuk memperbaiki akhlak dan adab, dan mencegah dari berbuat jelek dan

⁴ A.Hanafi, *Segi-segi Kesusasteraan pada Kisah-kisah.al-Qur'an*, (Jakarta: Pusat al-Humna,1983), h. 22.

⁵ Tim Mahasiswa Pascasarjana PAI UIN Sunan Kalijaga, *Studi Alquran: Teori dan Aplikasinya dalam Penafsiran Ayat Pendidikan*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), h.246-247.

⁶ Ahmad al-Showi, *Khasiyah Showi 'ala Tafsir Jalalain*, juz 3 (Semarang: Toha Putra, tt), s.253.

⁷ Nurwadjah Ahmad, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan: Hati Yang Selamat Hingga Kisah Luqman*, (Bandung: Marja, 2007), h.154.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

keunggulan.⁸ Luqman adalah salah satu manusia yang namanya disebut dalam Alquran karena kemuliaan akhlaknya.

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat menciptakan kemajuan peradaban dan peningkatan kualitas hidup suatu bangsa. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam tatanan operasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berwatak, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam penyelenggaraan pendidikan, faktor pembentukan karakter dan kecakapan hidup merupakan hal yang perlu diperhatikan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, kompetitif, bertoleransi, gotong royong, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Manajemen pendidikan karakter di sekolah/madrasah pada hakekatnya merupakan upaya pengkondisian siswa dan seluruh stakeholder yang ada agar mereka dapat menerapkan karakter yang luhur.

Mukhlas Samani⁹ mengatakan bahwa Pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru/dosen dan berpengaruh pada karakter siswa/mahasiswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru/dosen untuk mengajarkan nilai-nilai kepada

⁸ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, Vol. 11, (Beirut: Dar al-Fikr, 2005), h.135.

⁹ Samani, Muchlas, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 43-44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



para siswa/mahasiswa. Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai Pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (good character) dari siswa/mahasiswa dengan mempraktekkan dan mengajarkan nilai-nilai dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun hubungannya dengan Tuhan.

Allah SWT menciptakan manusia bukan sekedar untuk hidup tapi diamanahkan sebagai Khalifah (pengganti) Allah SWT. Oleh karena itu maka ia diwajibkan menjalankan suatu tugas mulia yaitu menuntut ilmu pengetahuan yang diperoleh lewat pendidikan.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa membimbing kearah perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia. Bagi umat Islam, menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab melalui pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan terutama Pendidikan akhlak.

Tujuan utama pendidikan akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah Swt. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an sehingga hal inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dua dan di akhirat.¹⁰ Al-Ghazali menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan adalah pembentukan akhlak. Karena pendidikan akhlak sebagaimana dikutip oleh Zainuddin adalah jiwa dari pendidikan Islam. Mewujudkan suatu akhlak yang sempurna pada hakikatnya adalah tujuan dan cita-cita dari Pendidikan Islam.¹¹

Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, orang yang berkarakter merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, ikhlas, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain.¹² Pelaksanaan pendidikan karakter di suatu madrasah sangat penting sekali, karena melihat bahwa dewasa ini karakter pada diri manusia masih sangat minim sekali. Di lingkungan sekolah seorang pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan materi saja, akan tetapi juga bertugas menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, seperti disiplin, kerja keras, toleransi, kreatif, religius, sopan santun, dan sebagainya. Pendidikan karakter bisa dipadukan dalam pembiasaan-pembiasaan di dalam sekolah, satu contoh yaitu membaca atau menghafal al-Qur'an.

Beberapa Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kota Batam seperti Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Iskandar Muda, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Ar-Rasyid di Kelurahan Tanjung Riau Kecamatan Sekupang, Madrasah Ibtidaiyah

¹⁰ Ali Abdul Halim Mahmud, *Ahlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 159

¹¹ Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.

¹² Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.3



Swasta (MIS) Raudhatul Ilmi Kelurahan Sagulung Kecamatan Sagulung, dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Islamic Centre Nadhlatul Wathan telah menerapkan pendidikan karakter berbasis al-Qurán Dan Hadis. Bentuk pendidikan karakter yang sudah diterapkan di Madrasah ini antara lain penanaman nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, kesopanan, religius, toleransi, kerja keras, kemandirian, dan tanggung jawab. Selain itu juga dengan membiasakan mengucapkan salam ketika memasuki pintu gerbang madrasah, berjabat tangan kepada guru, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca asmaul husna, membaca mahfudhot dan surat-surat pendek setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan cara observasi¹³ di lapangan dan juga hasil wawancara¹⁴ dengan beberapa orang guru ditemukan beberapa permasalahan berkenaan dengan rendahnya karakter pada peserta didik, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Wathan Kota Batam yang terlihat dari beberapa gejala sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat kejujuran siswa, yang dibuktikan dengan adanya budaya nyontek pada saat setiap momen tugas atau tes (ujian).
2. Kurangnya etika siswa dalam bersikap dan rasa hormat kepada pihak yang lebih tua dan guru disekolah
3. Masih ada siswa yang bolos sekolah

¹³ Observasi ke Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah di Kota Batam, Kamis, 24 Nopember 2022

¹⁴ Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyyah di Kota Batam, Kamis, 24 Nopember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



4. Banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah
5. Masih ada siswa yang menggunakan bahasa yang kurang sopan dan santun seperti berkata-kata kasar atau bercarut.
6. Meningkatnya kasus kriminal yang dilakukan oleh peserta didik seperti mencuri barang milik kawannya.

Gejala-gejala dan penomena tersebut, merupakan sebahagian dari beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan, namun kenyataan tersebut cukup memberikan informasi tentang rendahnya karakter peserta didik dan meningkatkan rasa kekhawatiran terhadap perkembangan karakter, watak serta akhlaq peserta didik. Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti secara mendalam tentang bagaimana bentuk manajemen pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah kota Batam dengan judul **"Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qurán Surah Al-luqman 12-19 Di Madrasah Ibtidaiyyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Kota Batam"**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyyah Islamic Centre Nahdhotul Wathon Batam?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana manajemen Perencanaan Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhotul Wathon Batam

4. Bagaimana Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhotul Wathon Batam

5. Bagaimana manajemen Evaluasi Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhotul Wathon Batam.

6. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam ?

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan kepada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam manajemen Pendidikan karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan Batasan masalah diatas maka dapatlah dirumuskan masalah berikut ini:

1. Bagaimana manajemen Perencanaan Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathon Batam



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagaimana Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam

Bagaimana manajemen Evaluasi Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam.

Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam?

4. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Manajemen Perencanaan Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam
- b. Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam
- c. Manajemen Evaluasi Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam.
- d. Faktor- faktor yang mempengaruhi Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhatul Wathan Batam.

5. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, baik dari aspek teori maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara Teoritik

1. Menghimpun khazanah (kekayaan) pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya terkait dengan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dan Hadist yang di kembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam.
2. Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran khususnya tentang pengembangan konsep Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dan Hadist dalam membentuk santri yang berkepribadian muslim (generasi Rabbani).
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan konsep Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dan Hadist di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

Secara Praktis

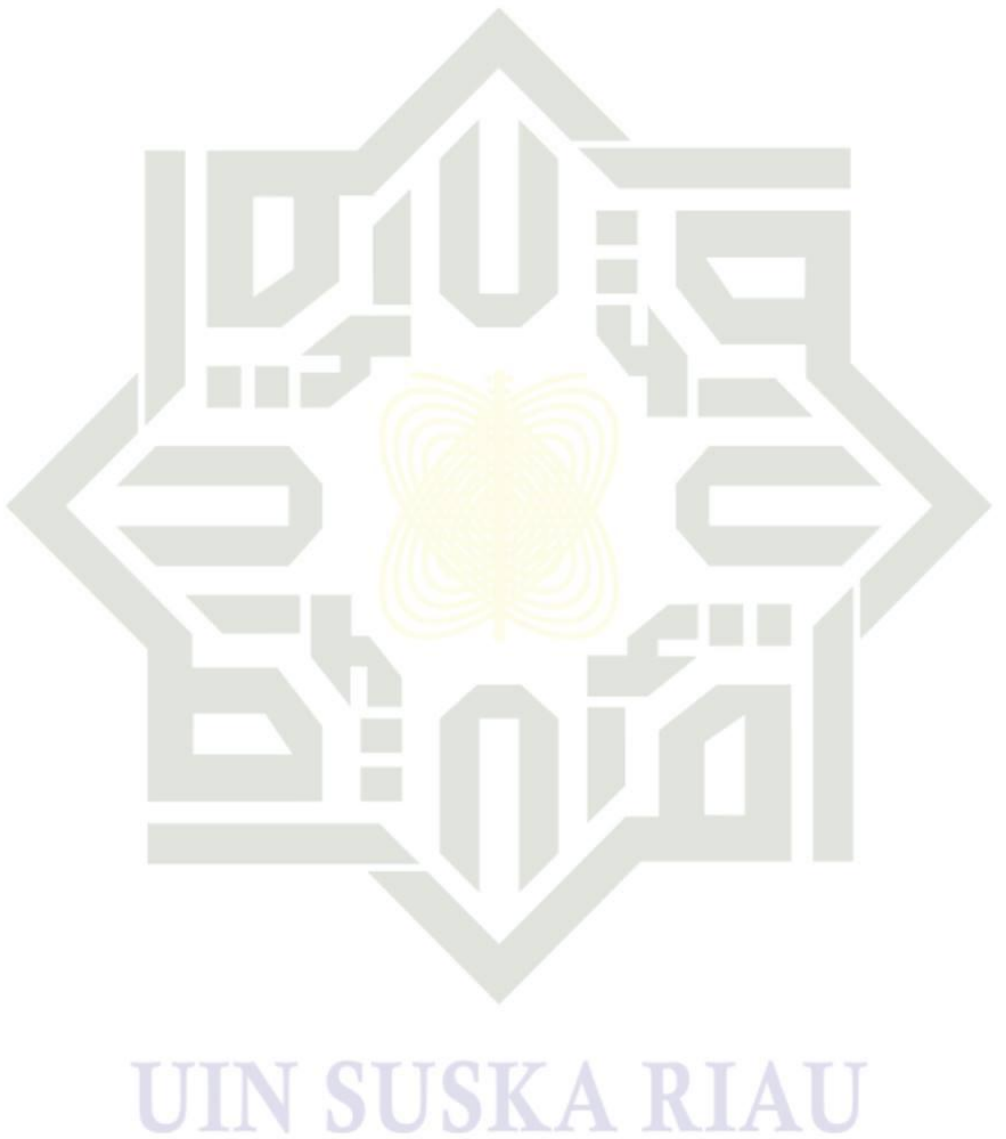
1) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan manajemen pendidikan akhlak bagi santri.

2) Bagi lembaga penyelenggara pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan pendidikan akhlak yang telah dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam sehingga dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola madrasah ibtidaiyah

lainnya dalam hal upaya peningkatan akhlak siswa dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno, yaitu *management* yang memiliki arti seni melaksanakan, mengatur, mengurus atau seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.¹⁵

Menurut Nanang Fattah, manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luth Gulick dalam Nanang Fattah, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang-orang bekerjasama. Dikatakan kiat oleh Follet, karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas.

Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik. Ali Imron memberikan kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-

¹⁵ Khudmiyati, N. dan Sulis Rokhmawanto, M. S. I. (2021), *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga* (Doctoral disertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen). h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun yang bersifat non manusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Beberapa unsur yang terdapat dalam pengertian ini adalah:

1. Adanya suatu proses yang menunjukkan bahwa adanya tahapan-tahapan tertentu yang harus dilakukan jika seseorang melakukan kegiatan manajemen.

2. Adanya penataan, yang berarti bahwa manajemen yang sesungguhnya adalah penataan, pengaturan dan pengelolaan.

3. Terdapatnya sumber-sumber potensial yang harus dilibatkan, baik sumber potensial yang bersifat manusiawi maupun yang bersifat non manusiawi, tetapi titik tekan pelibatan tersebut lebih banyak kepada sumber-sumber potensial yang bersifat manusiawi. Dengan tertatanya sumber-sumber potensial yang bersifat manusiawi, dengan sendirinya menjadikan tertatanya sumber potensial yang bersifat non manusiawi.

4. Adanya tujuan yang hendak dicapai, karena pelibatan sumber potensial yang bersifat manusiawi dan non manusiawi tersebut bukan merupakan tujuan, melainkan sebagai instrumen untuk mencapai tujuan atau misi tertentu.

5. Pencapaian tujuan tersebut diupayakan agar secara efektif dan efisien.¹⁶

Diantara hal yang membuat manajemen itu penting adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.

¹⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Organisasi akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.
2. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki oleh organisasi tersebut.
3. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
4. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan 6M (*Men, Money, Methods, Materials, Machines, and Market*) dalam proses manajemen tersebut.
5. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
6. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
7. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
8. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya
9. Perusahaan akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.
10. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
11. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
12. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
13. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
14. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerjasama sekelompok orang¹⁷

2. Konsep Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen (pengaturan), kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam AlQuran seperti firman Allah SWT.

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Q.S. As-Sajdah: 5).

Ariestoteles dalam tulisannya berpendapat bahwa pembiasaan karakter itu dilihat dari tingkah lakunya sendiri. Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk memahami manusia, peduli, dan inti atas nilai-nilai etis atau susila (Gunawan, 2012). Upaya tersebut diatur dalam manajemen pendidikan karakter yang dimulai dengan: 1) perencanaan, memikirkan apa yang harus dilakukan dan dituangkan dalam bentuk tulisan agar semuanya dalam satu organisasi dapat melihat; 2) pengorganisasian, melakukan mengelompokkan anggota agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik, tepat waktu, dan efisiensi; 3) pengevaluasian, dimana mengevaluasi semua kegiatan dari awal sampai akhir.

Dalam perspektif yang lain, Husnaini Usman mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumberdaya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan,

¹⁷ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹⁸ Dalam perspektif meningkatkan mutu, manajemen pendidikan dapat dipandang sebagai suatu strategi dalam meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan. Namun, tidak berarti pendidikan dapat diperlakukan sebagai barang dagangan, karena pendidikan bersendikan nilai-nilai kemanusiaan melalui aktifitas belajar mengajar. Maka pengelolaan pendidikan yaitu memanusiaikan manusia sebagai individu yang bermartabat, bermoral, bertaqwa, serta bertanggung jawab untuk dirinya, dan bangsanya.¹⁹

Menurut Robert French and Christoher Grey, dalam bukunya yang berjudul “*Rethinking management education*“ *Managemen education is an activity of growing significance and influence, which has recently attracted extensive attention and criticism* (manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan yang tumbuh dan memberikan pengaruh secara signifikan, sehingga memunculkan kritik dan perhatian yang luas). Sedangkan menurut Tony Bush: *Educational manajement is a filed of study and practice concerned with the operation of educational organizations.* (manajemen adalah bidang studi dan praktik yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan organisasi pendidikan).²⁰

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pelaksanaan pendidikan

¹⁸ Husnaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 17

¹⁹ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Kinerja, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 27-29

²⁰ Bush, T., *Theories of Educational Management*, (London: Harper & Row, 1986), h. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan beberapa unsur terkait, seperti tujuan, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, masyarakat, dan unsur lainnya. Manajemen Pendidikan Islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pendidikan, yang meliputi kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, hubungan masyarakat, dan penciptaan budaya kerja pendidikan.²¹

Dalam pengertian sehari – hari karakter atau akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan artikata moral, ethic dalam bahasa Inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela.²² Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam dengan al- Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola - pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.²³

Pendidikan karakter dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi

²¹ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Perpustakaan Radja, 2016), h. 2-3

²² Dr. Mansur, MA, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) cet.3, h.221

²³ MuslimNurdin dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 1995), ed.2. h.209



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan akhlak.

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Nilai-nilai tersebut, antara lain: kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berfikir, termasuk kepekaan intelektual dan berfikir logis yang diarahkan pada peningkatan toleransi serta menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.²⁴

Sementara Hill mengatakan: *Bahwasanya pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu membuat keputusan yang dipertanggungjawabkan.*

Sejatinya pendidikan karakter merupakan yang esensial yang menjadi tugas sekolah/madrasah, tetapi selama ini kurang mendapat perhatian, sehingga telah menyebabkan berkembangnya berbagai penyakit sosial di masyarakat. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya berkewajiban meningkatkan pencapaian akademis, tetapi juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter yang baik, dua hal jadi misi integral yang harus mendapat perhatian sekolah.

²⁴ Dirjen Pendidikan Islam, 2006, h.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang cendekiawan Arab terkenal yaitu Ibnul Mubarak dengan kecerdasan, kealiman dan keulamaan tentu juga moral dan ahlak yang mulia yang dimilikinya bahkan dengan sikap merendah beliau berkata “ *Kami yang miskin adab sangat haus terhadap ilmu tentang Ahlak.*”²⁵

Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa Ilmu Tentang Moral atau Ahlak merupakan induk dari ilmu lainya karena Ahlak adalah yang mengatur dan mengontrol ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia. Banyak fakta didapati mata yang memperlihatkan kebusukan-kebusukan yang diperbuat manusia hal itu tidak lain disebabkan karena minimnya moralitas atau akhlak mulia.

Sebuah analogi indah dikemukakan oleh Seorang ulama pendiri mazhab Malikiyah yaitu Al-Imam Malik ra. Ditujukan kepada murid tercinta beliau yang juga merupakan seorang pendiri Mazhab Syafi’iyah Al- Imam Asyafi’i, beliau beliau mengatakan “ *Imam Malik berkata kepadaku : Wahai Muhammad (Imam Syafii) jadikan ilmumu garam dan Adabmu tepungnya.*”²⁶

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*) terikat dengan nilai dan norma. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui tiga hal, yaitu: (1) mengintegrasikan butir-butir nilai karakter ke dalam seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri, (2) pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah/madrasah (pelayanan, pengelolaan dan pengajaran), dan (3) meningkatkan kerjasama antara sekolah/madrasah, orang tua peserta didik, dan masyarakat dalam hal membudayakan/membiasakan

²⁵ Baca karangan kitab klasik Alhabib Zain Bin Sumait, *Al-Fawaidul Muhktaroh Liaslik The Nikul Akhiroh*, h.68

²⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah/ madrasah, lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat.

Dasar pelaksanaan pendidikan karakter sesungguhnya adalah berlandaskan pada tujuan pendidikan nasional dan pesan dari UU Sisdiknas Tahun 2003 yang mengharapkan agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang pintar, namun juga berkepribadian (berkarakter), sehingga nantinya akan lahir generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan kepribadian yang bernafaskan nilai-nilai luhur Agama dan Pancasila muda yang tumbuh dan berkembang dengan kepribadian yang bernafaskan nilai-nilai luhur Agama dan Pancasila.²⁷

Pendidikan karakter di madrasah ibtdaiyah sebagai bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu – satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai – nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mengimani, memahami, dan menghayati agama serta merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari – hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan kebiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk, Pendidikan akhlak diarahkan pada peningkatan toleransi serta menghormati dengan

²⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter, Op.Cit.*, h. 264.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa. (Dirjen Pendidikan Islam Depag,2006:23).

D. Pengertian Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen secara bahasa yaitu berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.²⁸

Adapun menurut istilah manajemen yaitu suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya.²⁹

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pelaksanaan pendidikan melibatkan beberapa unsur terkait, seperti tujuan, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, masyarakat, dan unsur lainnya. Manajemen Pendidikan Islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pendidikan, yang meliputi kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, hubungan masyarakat, dan penciptaan budaya kerja pendidikan.³⁰

²⁸ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Education, 2010), h.

²⁹ Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h.16

³⁰ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Perpustakaan Radja, 2016), h. 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idealnya pendidikan mempunyai tiga arti yang dalam prosesnya berjalan simultan, yakni sebagai proses pembelajaran, sebagai proses ekonomi, dan sebagai proses sosial-budaya. Sebagai proses sosial budaya, pendidikan merupakan bagian integral dan berlangsung terus berdinamika seiring dengan perubahan zaman. Ada banyak tantangan yang dihadapi pendidikan di era globalisasi dibidang budaya, etika dan normal sebagai akibat rendahnya sosial capital dan inti dari modal sosial adalah kepercayaan.³¹

Pengertian manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan sangat bervariasi. Menurut Sulistyorini, Manajemen pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang relatif masih muda sehingga tidaklah aneh apabila banyak yang belum mengenal. Istilah lama yang digunakan adalah administrasi. Sebenarnya pengertian kedua istilah tersebut tidak sama persis. Istilah administrasi lebih cenderung menunjukan pada suatu pekerjaan yang dilakukan pimpinan, jadi lebih menunjukan pada kegiatan suatu organisasi.³²

Manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang Garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, pengarahan, pengendalian, pengawasan, penilaian, dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. Dalam hal ini, tujuan manajemen pendidikan adalah agar

³¹ Patras, Yuyun Elizabeth and Rais Hidayat, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi*, Online

Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, vol 2 Nomor 2 (2016), 155-163 (diakses 28 Desember 20).

³² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Konsep, Strategi, dan Aplikasi), (Yogyakarta: Teras, 2009), h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien.³³

Manajemen pendidikan adalah keseluruhan (proses) yang membuat sumber-sumber personil dan materil sesuai yang tersedia dan efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama. Ia mengerjakan fungsifungsinya dengan jalan mempengaruhi perbuatan orang-orang. Proses ini meliputi perencanaan, organisasi, koordinasi, pengawasan, penyelenggaraan dan pelayanan dari segala sesuatu mengenai urusan sekolah yang langsung berhubungan dengan pendidikan sekolah seperti kurikulum guru, murid, metode-metode, alat-alat pelajaran, dan bimbingan. Juga soal-soal tentang tanag dan bangunan sekolah, perlengkapan, pembekalan, dan pembiayaan yang diperlukan penyelenggaraan pendidikan termasuk di dalamnya.³⁴

Manajemen dalam konteks pendidikan karakter di sekolah/madrasah pada intinya yaitu upaya pengkondisian siswa dan seluruh stakeholder yang ada agar mereka dapat melaksanakan karakter yang luhur.³⁵ Manajemen pendidikan karakter yang efektif jika diintegrasikan dalam manajemen sekolah, khususnya manajemen berbasis sekolah.³⁶

³³ Patras, Yuyun Elizabeth and Rais Hidayat, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi*, Online Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, vol 2 Nomor 2 (2016), 155-163 (diakses 28 Desember 20).

³⁴ Cucun Sunaengsi dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: UPI Press 2017), hlm. 3.

³⁵ Wasilatun Nafiah, *Skripsi: Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), h.36.

³⁶ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.137.



Pendidikan karakter di sekolah/madrasah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan (*planning*), dilaksanakan (*actuating*) dan dikendalikan (*evaluation*) dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan atau komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam aplikasi pendidikan karakter di sekolah. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan.³⁷

c. Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan dalam bahasa inggris yaitu *planning*, yang artinya serangkaian kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang. Di dalam ilmu manajemen perencanaan disebut *planning*, yaitu persiapan menyusun suatu keputusan yang berupa langkah-langkah penyelesaian atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.³⁸ Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran penentuan semua aktivitas yang dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.³⁹

³⁷ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), h.78.

³⁸ M. Nadzir, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter*, IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol 2, 338-352. Diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/117338-ID-perencanaan-pembelajaran-berbasis-karakt.pdf&ved=2ahUKEwiZ4-PnJjuAhWUbisKHRN1DrAQFjADegQIBRAK&usq=AOvVaw2yy1zSIUqeaMbH8D1HyNr4>. Pada tanggal 13 Januari pukul 18:26 WIB

³⁹ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmalayah, *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Mutan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Perencanaan merupakan kegiatan awal dalam setiap Tindakan yang dilaksanakan nanti, apakah itu dilaksanakan secara tertulis, ataukah hanya dalam pemikiran-pemikiran seseorang. Sedangkan Kast dan Rosenzweig menjelaskan perencanaan adalah proses memutuskan di depan, apa yang akan dilakukan dan bagaimana. Perencanaan meliputi keseluruhan misi, identifikasi hasil-hasil kunci dan penetaan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.⁴⁰

Dalam ilmu manajemen perencanaan sering disebut dengan istilah "planing" yaitu persiapan menyusun sesuatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang berada pada tujuan tertentu. Perencanaan menurut Willian H. Newman dalam Abdul Majaid menjelaskan bahwa "perencanaan" adalah menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan dibuat dengan tujuan untuk mengatasipasi segala hal yang akan mengganggu atau menghalangi pencapaian tujuan, hal tersebut disebabkan adanya banyak faktor yang akan berubah dengan sangat cepat pada masa yang akan datang. Sehingga dengan adanya perencanaan yang baik maka tiap setiap kesempurnaan yang ada akan dapat dimanfaatkan secara baik pula. Perencanaan sebagai suatu proses adalah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu sktifitas tertentu yang salaing berkaitan untuk hasil tertentu yang diinginkan.⁴¹

⁴⁰ Amairuddin dan Ananda Rusydi, *Perencanaan Pendidikan*, (Medan: LPPPI, 2019).

⁴¹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2019), h. 3.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mondy, Noe dan Premeaux menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya di capai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan.⁵² Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara suatu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan. Tiga kegiatan itu adalah perumusan tujuan yang dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu dan indentifikasi dan pengetahuan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.⁴²

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang perlu dikuasai, dan direalisasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan di sekolah.
3. Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan di sekolah (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar/fasilitator, pendekatan pelaksanaan, evaluasi).
4. Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah.

⁴² Undang Rusalan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish 2020), h.14.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan bagian dari perencanaan pendidikan karakter di sekolah.⁴³

Dengan demikian, pendidikan karakter diwujudkan dengan memperhatikan tahap-tahap seperti yang dijelaskan di atas.

Dalam proses pendidikan karakter, perencanaan merupakan langkah untuk mengenalkan peserta didik pada nilai-nilai karakter (moral knowing), baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di sekolah lainnya. Perencanaan kegiatan program pendidikan karakter di sekolah mengacu pada jenis-jenis kegiatan, yang setidaknya memuat unsur-unsur: Tujuan, Sasaran kegiatan, Substansi kegiatan, Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, mekanisme pelaksanaan, keorganisasian, waktu dan tempat, serta fasilitas pendukung.⁴⁴

Pada tahap perencanaan dikembangkan perangkat karakter yang digali, dikristalisasi, dan dirumuskan dengan menggunakan berbagai sumber mulai dari Al-Qur'an, Hadist, ideologi bangsa, perundangan yang terkait, serta pertimbangan teoritis. Dalam pendidikan karakter, muatan kurikulum yang direncanakan tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas semata, namun perlunya penerapan kurikulum secara menyeluruh (holistik), baik dalam kegiatan eksplisit yang diterapkan dalam ekstra kurikuler, maupun kokurikuler, dan pengembangan diri.

⁴³ Wasilatun Nafiah, *Skripsi: Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), h.40

⁴⁴ Muchlis Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja rosdakarya, 2012), h.111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran kualifikasi yang diharapkan melekat pada setiap lulusan sekolah akan tercermin dalam racikan kurikulum yang dirancang pengelola sekolah yang bersangkutan. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan Nasional. Langkah-langkah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan karakter antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pendidikan karakter.
2. Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.
3. Merumuskan indikator perilaku peserta didik.
4. Mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran berbasis pendidikan karakter.
5. Mengintegrasikan konten kurikulum pendidikan karakter ke seluruh mata pelajaran.
6. Mengembangkan instrumen penilaian pendidikan untuk mengukur ketercapaian program pendidikan karakter.
7. Membangun komunikasi dan kerjasama sekolah dengan orangtua peserta didik.

d. Pengorganisasian Pendidikan Karakter

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam aktivitas organisasi, sesuai dengan kompetensi SDM yang dimiliki. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi serta mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan program dan tujuan organisasi.

Istilah pengorganisasian diambil dari kata *organizing*. Berasal dari kata *to organize* yang mengandung arti menyusun bagian-bagian yang terpisah-pisah menjadi suatu kesatuan sehingga dapat digunakan untuk menjalankan tindakan dalam pencapaian tujuan.⁴⁵ Organisasi berasal dari Yunani, *organon*, yang berarti alat. Definisi organisasi menurut Stephen Robbins, dalam buku Muhammad Rifa'i adalah suatu sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang relatif kontinu untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama.⁴⁶

Dalam pengorganisasian kegiatan yang dilakukan yakni staffing (penempatan staf) dan pemaduan segala sumber daya organisasi. Staffing sangat penting dalam pengorganisasian. Dengan penempatan orang yang tepat pada tempat yang tepat dalam organisasi, maka kelangsungan aktivitas organisasi tersebut akan terjamin. Fungsi pemimpin disini adalah mampu menempatkan *the right man in the right place*.

Pemimpin harus mampu melihat potensi-potensi SDM yang berkualitas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas roda organisasi. Setelah menempatkan orang yang tepat untuk tugas tertentu, maka perlu juga

⁴⁵ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Malang Jawa Timur: CV. Humanis, 2019), h. 67-68.

⁴⁶ Eka Sari Budihastub dan Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Strategi Mengolah Kelangsungan Hidup Organisasi*, (Jakarta: Prenada media Grup, 2019), h.10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkoordinasikan dan memadukan seluruh potensi SDM tersebut agar bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan organisasi.

Langkah-langkah Pengorganisasian:

1. Tujuan organisasi harus dipahami oleh staf. (Menjelaskan keseluruhan staff tentang tujuan organisasi yang harus dicapai)
2. Mendistribusi pekerjaan ke staff secara jelas. (Mendudukan orang-orang yang berkompetensi pada posisi tepat. Dan jangan sampai ada posisi strategis yang kosong, karena akan berpengaruh pada keseluruhan pencapaian organisasi)
3. Menentukan prosedural staf. (Menentukan cara kerja dan evaluasi para staff, serta punishment dan reward yang diterima. Selain itu juga menjelaskan tentang garis koordinasi dan sinergitas dalam organisasi, sehingga seluruh posisi dipadukan untuk menuju tujuan organisasi)
4. Mendelegasikan wewenang. (Berani untuk mendelegasikan wewenang sesuai dengan tugas dan fungsi tiap-tiap staff).

9. Pelaksanaan Pendidikan Karakter.

Pelaksanaan ialah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.⁴⁷ Actuating secara bahasa adalah pengarah atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan, sedangkan secara istilah actuating adalah

⁴⁷ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), h.56



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan semua karyawan agar mau berkerja sama dan berkerja efektif dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.⁴⁸

Menurut Tjokroadmudjoyo dalam Jurnal Siti Hertanti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, Asep Nurwanda: Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi berkerja kepada para bawahan sedemikian rupa, pada mereka mau berkerja secara ikhlas agar tercapai organisasi dengan efisien dan ekonomis.⁴⁹

Pelaksanaan atau Imlementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenag/berkepentingan baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita/cita tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Mazmanian dan Sebastiar dalam Wahab (2008:68) implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bantuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan eksekutif yang penting atau keputusan bada peradilan.⁵⁰

Manajemen mempunyai fungsi pelaksanaan karena dengan adanya pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru akan memungkinkan organisasi berjalan sesuai perencanaan yang dilaksanakan. Pendidikan karakter

⁴⁸ Rahman Tanjung, dkk. *Organisasi dan Manajemen*. (Yayasan Kita Menulis,2021), h.4.

⁴⁹ Siti Hertanti, dkk, “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cinratu Kecamatan Perigi Kapupaten Kepulauan Pangandaran”, *Jurnal Moderat*, Vol 5, No 3, (Agustus, 2019), h. 307.

⁵⁰ Astella Janice, “Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Fungsi Badan Pembedayaan Masyarakat Desa (PBPUM) Dalam Pemebaguan Desa di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Varat Kapupaten Malinau”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 3, No 3, (Maret, 2015) hlm. 1462.



dilaksanakan melalui pengembangan dan pengalaman belajar dan pembelajaran yang bermuara pada pembentukan nilai karakter dalam diri peserta didik. Proses ini dilaksanakan melalui proses pemberdayaan dan pembudayaan sebagaimana yang digariskan sebagai salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan nasional. Pada tahap pelaksanaan dikembangkan pengalaman belajar (learning experiences) dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri peserta didik. Proses ini berlangsung dalam tiga pilar pendidikan yakni di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah setidaknya bisa ditempuh melalui empat alternatif strategi secara terpadu, yaitu: **Pertama**, mengintegrasikan konten pendidikan karakter yang telah dirumuskan kedalam seluruh mata pelajaran. **Kedua**, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah. **Ketiga**, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan. **Keempat**, membangun komunikasi dan kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.

Adapun Mengintegrasikan ke dalam keseluruhan mata pelajaran berupa:

- a. Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan kedalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran yang dicantumkan dalam silabus dan RPP. RPP berkarakter merupakan upaya memperkirakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk, membina, dan mengembangkan karakter peserta didik, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengintegrasikan kedalam kegiatan sehari-hari berupa Penguatan pendidikan karakter di sekolah dengan memperhatikan hal-hal berikut, yakni menekankan pada pembiasaan nilai-nilai utama dalam keseharian sekolah; menonjolkan keteladanan orang dewasa di lingkungan pendidikan; melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah; Mengembangkan dan memberi ruang yang luas pada segenap potensi siswa melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler; memberdayakan manajemen dan tata kelola sekolah; dan Mempertimbangkan norma, peraturan, serta tradisi sekolah.⁵¹ Hal tersebut dapat diwujudkan dengan beberapa hal berikut ini :

(1) Menerapkan Keteladanan

Keteladanan merupakan bentuk perilaku sehari-hari yang tidak diprogramkan karena dilakukan tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Keteladanan ini merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin, kebersihan dan kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur dan kerja keras.

Kegiatan ini meliputi berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, datang tepat

⁵¹ Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015), h. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu. Dalam pendidikan karakter pribadi guru akan menjadi teladan, diteladani, atau keteladanan bagi peserta didik.⁵²

(2) Pembiasaan

Pembiasaan merupakan suatu kegiatan rutin yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan. Bentuk kegiatan yang bertujuan untuk pembiasaan dapat berupa pembinaan rutin merupakan yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti upacara bendera, senam, doa bersama, ketertiban, pemeliharaan kebersihan (Jumat bersih).

(3) Mengintegrasikan ke dalam program sekolah

Pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik dalam program pengembangan diri, dapat dilakukan melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah melalui hal-hal berikut, diantaranya.

a) Kegiatan Rutin Sekolah

Merupakan kegiatan terjadwal dan dilakukan secara konsisten serta terus menerus⁵³, misal Contoh kegiatan ini adalah upacara pada hari besar kenegaraan, beribadah bersama atau sholat bersama, berdoa waktu mulai dan selesai belajar.

b) Kegiatan Sepontan

Merupakan pembiasaan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti mengucapkan salam bila bertemu guru, tenaga

⁵² Mulyasa, *Manajemen Pendidikan karakter, Op.Cit.*, h. 169

⁵³ Mulyasa, *Ibid*, h. 168



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan, atau teman, membuang sampah pada tempatnya, antre, mengatasi silang pendapat.⁵⁴

- (4). Membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik
 - a) Kerjasama sekolah dengan orang tua

Peran semua unsur sekolah agar terciptanya suasana yang kondusif akan memberikan iklim yang memungkinkan terbentuknya karakter. Oleh karenanya, peran seluruh unsur sekolah menjadi elemen yang sangat mendukung terhadap tewujudnya suasana kondusif tersebut. Sehingga kerjasama antar kepala sekolah, guru BK, dan staff harus kuat dan kesemuanya memiliki kepedulian yang sama terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Dalam konsep lingkungan pendidikan, maka kita mengenal tiga macam lingkungan yang dialami oleh peserta didik dalam masa yang bersamaan, antara lain lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.⁵⁵ Oleh karena itu, sekolah perlu mengkomunikasikan segala kebijakan dan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah kepada orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar⁵⁶ sehingga program pendidikan karakter tidak hanya terlaksana di sekolah dan menjadi tanggungjawab satu-satunya. Dengan kerjasama yang baik antara lingkungan tersebut maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan

⁵⁴ *Ibid*, h.69

⁵⁵ *Ibid*, h.169

⁵⁶ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa* (Jakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter peserta didik yang lebih terkontrol. Kerjasama orang tua dengan pihak sekolah diwujudkan dalam peran dan fungsi komite sekolah. Dalam implementasi pendidikan karakter, komite sekolah berperan sebagai.⁵⁷

- a. Pemberi pertimbangan dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan karakter di sekolah/madarasah.
- b. Pendukung, baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan karakter.
- c. Pengontrol, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran mutu pendidikan karakter.
- d. Mediator antara pemerintah dengan masyarakat dan sekolah dalam implementasi pendidikan karakter.

Sedangkan fungsi komite sekolah dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan karakter yang bermutu.
- b. Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/ organisasi/ dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan karakter.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berharga kebutuhan pendidikan karakter yang diajukan oleh masyarakat
- d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah mengenai kebijakan dan program pendidikan

⁵⁷ Mulyasa, *Op.Cit.*,h. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- karakter serta hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan karakter di sekolah.
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan karakter guna mendukung peningkatan mutu dan pelaksanaannya.
 - f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan karakter.
 - g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keseluruhan pendidikan karakter.
- b) Kerjasama sekolah dengan lingkungan .

Jika sekolah mempunyai lingkungan belajar yang tertib, aman dan nyaman, menjalin kerjasama yang *intent* dengan orang tua siswa dan lingkungan sekitar, sehingga proses pembelajaran diharapkan bisa berlangsung dengan nyaman. Dengan demikian, pelaksanaan program pendidikan berjalan lebih efektif.⁵⁸

Kerjasama dengan keluarga dan lingkungan mempengaruhi perkembangan pendidikan karakter bagi siswa, karena dalam pembentukan siswa sehari-hari yang mereka temui ialah hal-hal yang ada di sekitarnya, keluarga dan lingkungan yang mendukung juga akan menghasilkan karakter-karakter siswa yang diharapkan.

⁵⁸ Wasilatun Nafiah, *Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), h. 41-48.

Evaluasi Pendidikan Karakter

Evaluasi adalah suatu cara lembaga mewujudkan kinerja dan mutu yang efektif dan efisien dan lebih jauh mendukung terwujudnya visi/misi lembaga atau organisasi. Penilaian dan pengendalian merupakan fungsi ketiga dalam garis besar fungsi manajerial implementasi pendidikan karakter⁵⁹. Fungsi ini bertujuan menjamin kinerja yang dicapai agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰ Sedangkan menurut Stufflebeam dan Shinkfield pada tahun 2014 evaluasi yaitu suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu pembuatan keputusan, pertanggung jawaban, dan peningkatan pemahaman terhadap fenomena.⁶¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan.

Tujuan penilaian atau evaluasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh siswa sudah menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai yang telah dirumuskan dan dikembangkan oleh sekolah. Evaluasi pendidikan karakter lebih dititik beratkan pada keberhasilan penerimaan nilai-nilai karakter yang diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penilaian bisa berbentuk penilaian sikap dan perilaku, baik individu maupun kelompok. Untuk

⁵⁹ Mulyasa, *Op.Cit.*, h.191

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Lukas Lui Uran, *Evaluasi Implementasi KTSP Dan Kurikulum 2013 Pada SMK Se-Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur*. Vol 22, 2-11. Diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/download/13309/10880&ved=2ahUKEwj6dHf2ZjuAhXG6nMBHYLcAgEQFjABegQIAxvK&usq=AOvVaw3U6BZMBXQ0Szf2Pa8Jfg6>.

Pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 18:20 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengukur tingkat keberhasilan penilaian pelaksanaan pendidikan karakter ditingkat satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

Langkah-langkah dalam penilaian keberhasilan tersebut antara lain:

1. Mengembangkan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan atau disepakati.
2. Menyusun berbagai instrumen penilaian.
3. Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator.
4. Melakukan analisis dan evaluasi.
5. Melakukan tindak lanjut.⁶² Artinya Penilaian atau evaluasi dalam pendidikan karakter harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan peserta didik, mapun untuk memberu skor, angka atau nilai yang bisa dikonversi dalam penilaian hasil belajar.

Lebih rinci, sistem penilaian pendidikan karakter mencakup penilaian program, penilaian proses, dan penilaian hasil pendidikan karakter.⁶³

1) Penilaian program pendidikan karakter

Penilaian program pendidikan karakter harus diarahkan dan diprioritaskan pada program pembelajaran berkarakter, dan layanan sebagai kerangka kerja untuk pengelolaan kelas. Aspek yang dinilai dari program pendidikan karakter sebagai berikut. 1) Penyusun perencanaan program 2) Masalah dan isu yang dijadikan obyek 3) Pembagian tugas antara warga sekolah dan masyarakat dalam melaksanakan pendidikan karakter 4) Cara

⁶² Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2011)

⁶³ Mulyasa, *Op.Cit.*,h.193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memadukan program pendidikan karakter dengan program sekolah yang lain dan dengan program masyarakat.

Penilaian proses pendidikan karakter

Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas proses pendidikan karakter dan pembentukan kompetensi peserta didik, termasuk cara merealisasikan tujuan belajar. Salah satu bentuk penilaian proses pendidikan karakter dapat dilakukan di dalam kelas, terutama yang berkaitan dengan guru dan kurikulum. Dalam penilaian proses pendidikan karakter, pengolah data, pembuat keputusan, dan pengguna keputusan yang pertama adalah peserta didik yang harus aktif dalam menganalisis dan mempertimbangkan kegiatan belajarnya.

3) Penilaian hasil pendidikan karakter

Penilaian hasil pendidikan karakter merupakan suatu kegiatan mengukur perubahan perilaku (karakter) yang telah terbentuk. Pada umumnya hasil pendidikan karakter akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk yakni perspektif peserta didik terhadap kekuatan dan kelemahannya atas karakter yang diinginkan. Penilaian pendidikan karakter lebih banyak menekankan pada aspek sikap, yang dilakukan dengan daftar isian karakter sendiri, daftar isi karakter yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta skala diferensial berkarakter. Skala diferensial berkarakter merupakan pengembangan dari Skala Diferensial Semantik yang lebih ditekankan pada penilaian karakter tertentu dari setiap peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keterangan di atas, dapat digaris bawahi bahwa manajemen pendidikan karakter yaitu strategi yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan karakter yang diselenggarakan dengan niat mengajarkan nilai luhur untuk mewujudkan misi sosial sekolah melalui kegiatan manajemen.

3. Konsep Pendidikan Karakter Dalam Surat Luqman Ayat 12-19:

a. Teks dan Terjemah Al Qur'an Surah Luqman ayat 12-19

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (١٢)

Artinya:

Dan sesungguhnya telah kami karuniakan kepada Luqman al Hikmah, bahwa bersyukur kepada Allah. Dan arang siapa yang bersyukur, lain tidak adalah dia bersyukur kepada dirinya sendiri. Dan barang siapa yang kufur, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Kaya, Maha terpuji.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya:

Dan ingatlah takkala Luqman berkata kepada puteranya, di kala dia mengajarnya: Wahai anakku! Janganlah engkau persekutukan dengan Allah, sesungguhnya mempersukutkan itu adalah aniaya yang amat besar.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤)

Artinya:

Dan Kami wasiatkan kepada manusia terhadap kedua ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan payah bertambah payah

dan memeliharanya dalam masa dua tahun. Bahwa bersyukurlah kamu kepada Allah dan kepada kedua orang tuamu; kepadaKulah tempat kembali.

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (١٥)

Artinya:

Dan jika keduanya mendesak engkau bahwa hendak mempersekutukan Daku dalam hal yang tidak ada ilmu engkau padanya, janganlah engkau ikuti keduanya dan pergaulilah keduanya di dunia ini dengan sepatutnya. Dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada Aku. Kemudian itu kepada Akulah kamu sekalian akan pulang. Maka akan aku beritakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكَ مِنْ ثِقَالٍ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ (١٦)

Artinya:

Wahai anakku! Sesungguhnya jika ada sesuatu sebesar biji sawi dari dalam batu ataupun di semua langit ataupun di bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya. Sesungguhnya Allah itu adalah Maha Luas, Maha Teliti.

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (١٧)

Artinya:

Wahai anakku! Dirikanlah sembahyang dan menyuruhlah berbuat yang ma'ruf dan mencegahlah berbuat yang munkar dan sabarlah atas apa pun yang minimpa engkau. Sesungguhnya yang demikian itu adalah termasuk yang sepenting-penting pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُفْرًا

مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨)

Artinya:

Dan janganlah engkau palingkan muka engkau dari manusia dan janganlah engkau berjalan di muka bumi dengan congkak. Sesungguhnya Allah tidaklah menyukai tiap-tiap yang sombong membanggakan diri.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (١٩)

Artinya:

Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suara. Sesungguhnya yang seburuk-buruk ialah suara keledai.

b. Penjelasan al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19

1. Penjelasan Surah Luqman ayat 12-15

Dan Sesungguhnya telah Kami kurniakan kepada Luqmaan al-hikmat.

Hamka menyebutkan, dalam tafsir yang ditulis Ar Razi diterangkan bahwa Hikmat ialah “Sesuai di antara perbuatan dan pengetahuan”. Maka orang yang telah diberi taufiq oleh Allah sehingga sesuai perbuatannya dengan pengetahuannya, atau amalnya dengan ilmunya, itulah orang yang mendapatkan kaulunia hikmat.

Ayat ini menerangkan bahwa Lukman telah mendapatkan hikmat itu.

Di telah sanggup mengerjakan suatu amal sesuai dengan tuntutan ilmunya. “Bahwa bersyukurlah kepada Allah!” merupakan puncak hikmat yang didapati oleh Lukman. “Dan barang siapa yang bersyukur” atas berbagai ragam nikmat dan rahmat yang diberikan oleh Allah “lain tidak, adalah dia bersyukur kepada dirinya sendiri” sebab barangsiapa yang mengenang dan menghargai jasa orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kepada dirinya, terhitunglah dia orang yang budiman. Apalagi yang memberi nikmat dan rahmat adalah Allah, sehingga dengan bersyukur akan mempertinggi nilai diri sendiri. “Dan barang siapa yang kufur”-yaitu tidak bersyukur, tidak mengenang jasa, tidak berterima kasih- “Maka sesungguhnya Allah adalah Maha Kaya”, tidak akan kurang kurang kekayaan Tuhan karena ada hambaNya yang tidak ingat kepada Nya, yang rugi hanya si hamba tadi.” Maha Terpuji” Terpuji oleh orang yang berakal budi.

“Dan ingatlah tatkala Luqman berkata kepada puteranya, dikala dia mengajarnya” bahwasanya inti dari hikmat yang Allah karuniakan kepada Luqman disampaikan dan diajarkan kepada anaknya sebagai pedoman utama dalam kehidupan. Wahai anakku! Janganlah engkau persekutukan dengan Allah, artinya janganlah engkau persekutukan Tuhan yang lain dengan Allah, hal ini dengan tegas disampaikan Luqman kepada anaknya karena persekutukan Allah dengan sesuatu apapun dan dengan cara apapun merupakan perbuatan aniaya yang amat besar. “sesungguhnya persekutukan itu adalah aniaya yang amat besar” yaitu menganiaya diri sendiri, memperbodoh diri sendiri. Jika tidak bersyukur, manusia aniaya kepada dirinya sendiri, sebab Tuhan mengajarkannya agar membebaskan jiwanya dari segala sesuatu selain Allah.

Dalam tafsirannya, HAMKA menegaskan bahwa jiwa yang dipenuhi oleh Tauhid adalah jiwa yang merdeka, tidak ada sesuatu apapun yang dapat mengikat jiwa itu, kecuali dengan Tuhan, seringkali manusialah yang membawa jiwanya menjadi budak dari yang lain selain Allah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Luqman ingin mengajarkan kepada anaknya untuk menjadi pribadi yang beriman, yang tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, karena dengan bertambah maju hasil penyelidikan manusia dan berkembangnya teknologi bertambah pula orang yang mempersekutukan Tuhan dan meninggalkan tuhan-tuhan mereka. “Kami wasiatkan kepada manusia terhadap kedua ibu-bapaknya”, Wasiat kalau datang dari Allah sifatnya adalah perintah. Dalam ayat ini Allah memerintahkan manusia untuk menghormati dan memuliakan kedua orang tua. Sebab, dengan melalui jalan kedua ibu bapak itulah manusia dilahirkan ke muka bumi. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan payah bertambah payah, dan memeliharanya dalam masa dua tahun. Seorang ibu yang mengandung, payah bertambah payah dari sejak bulan pertama, tiap bertambah bulan, sampai puncak kepayahan saat anak dilahirkan. “Dan memeliharanya dalam masa dua tahun” yaitu sejak melahirkan lalu mengasuh, munyuskan, momong menjaga, dan setiap perkembangan yang dialami anaknya.

“Bahwa bersyukurlah kamu kepada Allah dan kepada dua orang tuamu”, Syukur pertama hanya kepada Allah, setelah itu bersyukur kepada orang tua kepada ibu yang mengasuh dan kepada ayah yang membela dan melindungi ibu serta anak-anak dan berusaha sandang dan pangan setiap hari. Pada akhir ayat disebutkan “kepada-Kulah tempat kembali”, dibayangkan pada ujung ayat ini keharusan yang mesti ditempuh, yaitu cepat atau lambat ibu bapak itu akan dipanggil oleh Tuhan dan anak yang ditinggalkan akan bertugas pula mendidrikan rumah tangga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Dan jika keduanya mendesak engkau bahwa hendak mempersekutukan Daku dalam hal yang tidak ada ilmu engkau padanya” bahwa Allah itu adalah Esa, adalah puncak dari segala ilmu dan hikmat. Sekarang terjadi ibubapak yang wajib dihormati itu sendiri yang mengajak agar menukar ilmu dengan kebodohan, menukar tauhid dengan syirik, dengan tegas Tuhan memberi pedoman lewat ayat ini “Janganlah engkau ikuti keduanya”.

Hal itu tidak membuat anak menjadi durhaka, sebab Allah tidak memutuskan hubungan anak dan orang tuanya, “dan pergaulilah keduanya di dunia ini dengan sepatutnya” artinya, keduanya selalu dihormati, disayangi, dicintai dengan sepatutnya, dengan yang ma’ruf. Tunjukkan saja dalam hal aqidah memang berbeda dengan orang tua, tunjukkan bahwa seorang Muslim adalah seorang budiman tulen. “Dan ikutlah jalan orang yang kembali kepada Aku” yakni jalan yang ditempuh oleh orang yang beriman “Kemudian itu kepada-Kulah kamu sekalian akan pulang” karena datangnya kita dai Allah, perjalanan hidup di dunia dalam jaminan Allah dan kelak akan pulang kepadaNya jua. “Maka akan Aku beritakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” Allahlah kelak yang akan menilai buruk baiknya apa yang kamu amalkan selama dalam dunia ini. karena itu bimbingan Tuhan wajib diterima, dengan menempuh jalan yang ditempuh oleh orang yang beriman, Jangan menempuh jalan sendiri.⁶⁴

2. Penafsiran Ayat 16-19

“Wahai anakku! Sesungguhnya jika ada sesuatu” yang dimaksud dalam ayat ini adalah sesuatu amalan, sesuatu amal dan usaha, sesuatu jasa

⁶⁴ HAMKA, *Tafsir Al Azhar Juz XXI*, (Surabaya: Yayasan Latimojong, 1982), cet 1982, h. 160-161

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan “sebesar biji sawi dari dalam batu” biji sawi adalah amat halus, kalau biji sawi terletak di dalam batu, sehingga tersembunyi, tidak ada orang lain yang menampak, “ataupun di semua langit” terletak jauh di salah satu daripada langit yang tujuh tingkat “ataupun di bumi” tersembunyi entah dimana, tidak ada yang tau karena kecilnya biji sawi. “niscaya Allah akan mendatangkannya” biji sawi yang entah lebih jauh lagi, tidak ada manusia yang tahu, namun Allah tahu juga. Sebab itu, jika berbuat baik jangan semata-mata ingin hendak diketahui oleh manusia. Sebab tidaklah dapat semua manusia mengetahui semua amal usaha kita apalagi penghargaan dari pada Allah sendiri yang akan dapat menilai dan menghargainya. “sesungguhnya Allah itu adalah Maha Luas, sehingga tidak ada yang lepas dari perhitungan dan keadilan-Nya. “Maha Teliti”. Sehingga sejak dari yang serba kasar dan besar sampai kepada yang serba halus semua ada dalam pengetahuan-Nya.⁶⁵

HAMKA mempertegas betapa pentingnya ayat ini untuk memperteguh hubungan batin insan dengan Tuhan nya, pengobat jerih payah atas amal usaha yang kadang-kadang tidak ada penghargaan dari manusia. Tidak ada amal kebaikan yang sia-sia di hadapan Allah, sehingga manusia harus selalu berbuat baik sekecil apapun itu. Kemudian Luqman meneruskan wasiatnya:

“Wahai anakku! Dirikanlah sembahyang, dan menyuruhlah berbuat yang ma’ruf, dan mencegah berbuat yang munkar dan sabarlah atas apapun yang menimpakan engkau”

⁶⁵ HAMKA, *Ibid*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inilah empat modal hidup yang diberika Luqman kepada anak nya dan dibawa kan menjadi modal pula bagi kita semua, disampaikan oleh Nabi Muhammad kepada umatnya. Hamka mengurai empat pedoman hidup ini dalam taqirnya. Pertama, untuk memperkuat pribadi dan meneguhkan hubungan dengan Allah, untuk memperdalam rasa syukur kepada Tuhan atas ni"mat dan perlindungan nya yang selalu kita terima, maka dirikanlah sembahyang.

Dengan sembahyang kita melatih lidah, hati dan seluruh anggota badan agar selalu ingat kepada Tuhan. Dalam agama kita Islam, telah ditentukan bahwa wajib kita mengerjakan sembahyang itu sekurang-kurangnya lima kali sehari semalam, jangan kurang! Lebih boleh! Dapatlah kita hitung sendiri betapa besar kesannya kepada jiwa kalau nama Allah selalu jadi sebutan: "Allahu Akbar, Alhamdulillah, Subhanallah, dengan merundukkan badan ketika ruku", dengan mencecahkan kening ketika sujud, dengan tegak yang lurus tidak melenggong ke kiri kanan, kita akan mendapat kekuatan pribadi, lahir dan batin, moral dan mental.⁶⁶ Selain itu, sembahyang yang dilakukan berjama"ah pahalanya 27 kali lebih banyak daripada sembahyang sendiri. Hikmat dari sembahyang berjama"ah ialah agar pribadi jangan lepas dari masyarakat.⁶⁷ Dari point pertama, HAMKA menegaskan betapa sembahyang sangat mempengaruhi kualitas pribadi seorang muslim, dan dengan sembahyang karakter pribadi seorang muslim tulen akan terbentuk. Kekuatan pribadi lahir batin moral mental akan terpupuk lewat sembahyang nya seorang muslim yang sungguh-sungguh. Sholat akan membentuk karakter seorang muslim apabila setiap gerakan, ucapan yang ada dalam sholat

⁶⁶ HAMKA, *Ibid*, h.163

⁶⁷ HAMKA, *Ibid*, h. 164



dilakukan dengan sungguh-sungguh, meresapi apa yang diucap dan apa yang dilakukan saat sholat. sholat yang dilakukan berjama'ah berdampak pada kehidupan sosial seorang muslim, agar dirinya tidak lepas dari masyarakat, selalu membaur minimal 5 kali sehari berinteraksi sebelum dan sesudah melakukan sholat.

Kedua, apabila pribadi telah kuat karena ibadat, terutama tiang agama, yaitu sembahyang lakukanlah tugas selanjutnya, yaitu berani menyuruhkan berbuat yang ma'ruf. Ma'ruf ialah perbuatan baik yang diterima baik oleh masyarakat. Berusahalah engkau menjadi pelopor dari perbuatan yang ma'ruf itu. Sekurang-kurangnya menyuruh anak dan istri mengerjakan sembahyang.⁶⁸

Hendaklah menjadi pribadi yang menyeru pada kebaikan, bahkan HAMKA mendorong para Muslim untuk menjadi Pelopor Kebaikan karena orang yang telah teguh kokoh pribadinya karena ibadat, terutama sembahyang maka dia akan berani menyampaikan kebenaran kepada sesama manusia, minimal pada keluarganya.

Ketiga, berani pula menegur mana perbuatan yang mungkar, yang tidak dapat diterima oleh masyarakat. Berani mengatakan yang benar, walaupun pahit. Tinggal lagi kebijaksanaan. Yaitu, membungkus obat kinine pahit dengan gula, demi terlepas dari kerongkongan saja dan menyehatkan jiwa raga. HAMKA mengibaratkan menegur perbuatan yang mungkar dengan obat kinine yang pahit, sebagai seorang muslim hendaklah bijak menyikapinya karena orang yang menerima teguranpun berberda-beda dalam menerimanya.

⁶⁸ HAMKA, *Ibid*, h.164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Maka ibaratkan sebuah teguran dengan obat kinine yang pahit untuk diminum, akan tetapi sikapilah dengan bijak salah satu caranya dengan membungkus obat dengan gula agar dapat melewati kerongkongan selepas itu, pahitnya obat tidak akan terasa lagi. Bungkuslah pahitnya teguran yang diterima dengan dzikir kepada Allah, yakinlah semuanya tidak pahit lagi setelah teguran kita untuk menjauhi perbuatan munkar didengar dan dilakukan masyarakat.

Keempat, apabila sudah berani menegur mana yang salah, mencegah yang munkar, haruslah diketahui bahwa akan ada orang yang tidak senang ditegur, untuk itu harus tabah dan sabar. Karena Rasul yang dikirim Allah memberi bimbingan kepada manusia, semuanya disakiti oleh kaumnya dan modal utama mereka ialah sabar.

c. Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Luqman Ayat 12-19

1. Ayat 12-15

Dari ayat 12 sampai dengan 19 tentang surat Al-Luqman diatas maka pesan karakter yang dapat diambil dengan kesesuaian 18 karakter Kemendiknas 2010:

- a. Religius, yaitu bersyukur kepada Allah SWT atas segala pemberian nikmatnya, Tidak Syirik menyekutukan Allah dengan apapun.
- b. Bersahabat/ Komunikatif, yaitu Menghormati dan memuliakan orang tua ibu dan bapak
- c. Tanggung Jawab yaitu Menjaga dan Merawat kedua orang tua yang telah susah payah mengandung melahirkan menjaga setiap perkembangan yang dialami anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ayat 16-19

- a. Religius, yaitu memperteguh hubungan batin insan dengan Tuhan-Nya
- b. Jujur, yakni beramal tanpa mengharap pujian dan sanjungan manusia
- c. Disiplin, Mengerjakan kewajiban shalat 5 waktu.
- d. Kerja Keras, mengajak orang mengerjakan kebajikan dan mencegah

kemungkaran amar ma`ruf nahi munkar.

- e. Mandiri, sesudah apapun penderitaan hidup tetap dijalani dengan penuh kesabaran Jadi inilah beberapa nilai-nilai karakter dalam surah Al-Luqman ayat 12-19 Menurut analisa Penulis.

Jadi Dari sisi redaksi, secara keseluruhan nasihat Luqman berisi Sembilan perintah, tiga larangan dan tujuh argumentasi. Delapan perintah tersebut sebagai berikut:

- a. Syukur kepada Allah SWT
- b. Berbuat baik kepada orangtua
- c. Berbuat kebajikan
- d. Menegakkan shalat
- e. Amar ma`ruf Nahi munkar
- f. Bersabar dalam menghadapi cobaan hidup
- g. Sederhana dalam kehidupan
- h. Bersikap sopan dalam berkomunikasi

Adapun yang berbentuk larangan sebagai berikut:

- a. Larangan syirik
- b. Larangan bersikap sombong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Larangan berlebihan dalam kehidupan Sedangkan ketujuh argument tersebut adalah:

- a. Barangsiapa bersyukur, sungguh syukurnya itu untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa kufur, sesungguhnya Allah SWT maha kaya dan maha terpuji
- b. Sesungguhnya syirik itu ialah kezaliman yang sangat besar
- c. Berbakti kepada orangtua, kecuali dalam hal keimanan Kepada Allah manusia dikembalikan, untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuatnya selama hidup di dunia.
- e. Sesungguhnya Allah SWT maha mengetahui segala sesuatu
- f. Nasihat untuk beramal shaleh seperti shalat, amar ma^u ruf nahi munkar, dan bersabar
- g. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong.

B. Penelitian Terdahulu

- a. Zaenal Abidin, yang telah menulis tentang *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijtihad*, dalam Jurnal Gunahumas, e-ISSN: 2774-2822 p-ISSN: 2338-1507, Vol 4, No 1, 2021, hasil kajiannya menjelaskan tentang konsep pendidikan karakter dimana Pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan kecerdasan intelektual semata kepada peserta didik (murid), akan tetapi juga pendidikan karakter menanamkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral, sopan santun, budi pekerti, toleran, moderat, rendah hati, dan berakhlak mulia. Dijelaskan juga bahwa, jauh sebelum manusia mengenal istilah pendidikan karakter, Al-Qur'an telah mengajarkan kepada umat manusia akan pentingnya pendidikan karakter, yaitu: agar manusia pandai bersyukur, atas segala nikmat

pemberian Tuhan, berbuat baik kepada kedua ibu dan bapak, serta peduli terhadap sesama. Al-Qur'an juga membimbing manusia agar menjadi pribadi-pribadi yang unggul. Yaitu pribadi yang gemar membaca, yang mengenal jati dirinya, mengenal Tuhannya, suka menulis, dan penelitian menjadi kebutuhan hidupnya. Bahkan hadits Nabi dengan jelas dan tegas menjelaskan, bahwa manusia sejak lahir sudah membawa potensi pendidikan karakter, yakni: memiliki hati nurani yang baik dan pemikiran yang baik pula, sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Sementara penelitian ini akan melihat pada sisi manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhotul Wathon Batam.⁶⁹

- b. Asep Saepul Hidayat, *Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Karakter*, Dalam Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 1 No. 1 Januari 2012⁷⁰. Hasil kajiannya menjelaskan bahwa Strategi implementasi manajemen sekolah berbasis karakter dikelompokkan kedalam enam kelompok strategi, yaitu : Strategi pertama, optimalisasi *input*, yakni (a) strategi menyatukan pemikiran; (b) Strategi pemberdayaan sumber daya internal dan eksternal sekolah ; (c) Strategi mengukuhkan komitmen. Strategi kedua pada aspek efektivitas proses manajemen dengan menerapkan: (a) Strategi penciptaan tatanan kehidupan dan kegiatan sekolah berbasis nilai karakter; (b) Strategi

⁶⁹ Zaenal Abidin, *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijtihad*, Jurnal Gunahumas, e-ISSN: 2774-2822 p-ISSN: 2338-1507, Vol 4, No 1, 2021, h.35 – 47

⁷⁰ Asep Saepul Hidayat, *Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Karakter*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 1 No. 1 Januari 2012, h.8-22.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



integritas nilai-nilai karakter pada pengelolaan dan layanan pendidikan; dan (c) Strategi pembelajaran berbasis karakter dengan pendekatan integritas pada sesuai kurikulum dan pembelajaran. Strategi peningkatan produktivitas output dan outcome, dengan menggunakan pendekatan optimalisasi hasil, pendeketakan ketercapaian SNP berbasis karakter serta relevansi hasil kerja dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional. Strategi keempat, berkenaan dengan prioritas pembinaan yakni strategi peningkatan kompetensi spiritual karakter hingga pada kesadaran terhadap amanah, amaliah dan ibadah. Strategi kelima, berkenaan dengan proses, yakni membangun komitmen, budaya kerja dan produktivitas nyata; dan Strategi keenam, berorientasi pada mutu hasil kerja, tingkat kualitas suritaudalan yang agamis dan produktivitas mutu lulusan yang berakhlakul karimah. Sementara penelitian ini akan melihat pada manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Pendidikan karakter berbasis Al-Qurán dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdhotul Wathon Batam.

Ahmad Khairul Anam, *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Nahdhatul Wathan Kota Batam Kepulauan Riau*, Hasil kajiannya membahas tentang gambaran perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perencanaan pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses perencanaan yang mengacu pada visi misi, memasukkan pendidikan karakter dalam kurikulum pandemic covid-19, penyiapan alat dan bahan pelaksanaan, serta sosialisasi program Pendidikan karakter. Manajemen pengorganisasian pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pembagian tugas dan tanggung jawab. Manajemen pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui penguatan pendidikan karakter melalui Pembelajaran Jarak Jauh, penguatan karakter melalui pembiasaan, keteladanan, dan kerjasama dengan orang tua. Manajemen evaluasi pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui evaluasi oleh pihak sekolah, pemantauan pembahasan kegiatan Siswa, melibatkan orang tua dan pemantauan dalam pembelajaran Daring (Dalam Jaringan).⁷¹

Dari beberapa penelusuran tentang kajian dan penelitian terkait dengan pembahasan penelitian yang akan penulis laksanakan maka belum ditemukan adanya kesamaan bidang kajian yang akan dibahas, oleh karena itu maka bidang kajian dalam penelitian ini dianggap hal yang baru untuk dilakukan dan layak diangkat dalam penulisan Tesis ini.

⁷¹ Ahmad Khairul Anam, *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Nahdhatul Wathan Kota Batam Kepulauan Riau*, Tesis Pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau Tahun 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁷² Menurut Umar Sidiq, penelitian kualitatif ialah suatu kegiatan objektif dalam usaha menemukan dan mengembangkan, serta menguji ilmu pengetahuan berdasarkan atas prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi.⁷³

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yakni: penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola- pola nilai yang dihadapi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang,

⁷² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 60.

⁷³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h.3



lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life event*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.⁷⁴ Selanjutnya penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, karena hasil dari penelitian dideskripsikan berdasarkan bukti-bukti yang telah diperoleh. Dalam hal ini, penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar dalam cara deskriptif yang semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian ini bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dalam mencakup metode-metode deskriptif.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan. Sekolah ini terletak di Jl. Kh. Ahmad Dahlan RT.002/RW006 Tanjung Riau Sekupang Batam. Sekolah ini merupakan sekolah formal dan Non Formal di bawah naungan yayasan dan Organisasi Nahdaltul Wathan.

Alasan yang mendasar dalam penentuan lokasi penelitian ini karena sekolah ini dibawah naungan pondok pesantren sehingga memiliki nilai karakter religious yang kuat karna diimbangi dengan kegiatan unggulan seperti adanya dimyah, sorogan Al-Qur'an, pengajian rutin kegiatan keagamaan lainnya yang menjadi ciri khasnya dengan tidak mengenyampingkan kegiatan intrakurikuler

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ekstrakurikuler sekolah. Adapun kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan (MIS ICNW) merupakan kegiatan-kegiatan yang di dalamnya telah terintegrasikan nilai-nilai karakter guna membentuk karakter siswa.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal Januari 2023 s.d Juni 2023

C. Informan Penelitian

Yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, enam orang guru, dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Poham dalam bukunya Andi Prastowo menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta – fakta di lapangan⁷⁵. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Wawancara

Melakukan wawancara (*interview*) dengan informan dan sumber- sumber lain yang menunjang penelitian ini. Menurut Moleong yang terutip dalam bukunya Haris menyebutkan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*)

⁷⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika,2010),h.76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut⁷⁶. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah termasuk wawancara mendalam (*in-depth interview*). Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan⁷⁷

2. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Hal tersebut dilakukan dengan pengamatan langsung (observasi) terhadap situasi lingkungan, tempat, dan kegiatan implementasi pendidikan karakter. Peneliti mengamati secara independen dan objektif, serta menganalisis apa saja yang terjadi di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui segala bentuk proses kegiatan yang berhubungan dengan manajemen pendidikan karakter, observasi tentang kondisi lokasi, kondisi awal dalam melakukan penelitian, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang

⁷⁶ *Ibid.*, h.87

⁷⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h.108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain tentang subjek. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat - surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal - hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, mikrofon, *disc*, *CD*, *harddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya⁷⁸

Data dari hasil dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari olah dokumentasi kegiatan implementasi dan dokumen hasil kegiatan manajemen pendidikan karakter. Selain dokumen tersebut, terdapat beberapa dokumen penunjang dalam penelitian ini, seperti catatan sejarah kegiatan implementasi pendidikan karakter, sejarah berdiri dan berkembangnya lembaga, dan peraturan- peraturan tertulis yang ada di MIS Islamic centre Nahdaltul Wathan Batam, serta dokumen - dokumen lain sebagai penunjang.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga cara analisis yang terjadi secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi⁷⁹

Analisis dan interpretasi secara konseptual merupakan proses yang terpisah dalam hal mengorganisasi data penelitian. Analisis menekankan pertimbangan kata-kata, konteks, non-verbal, konsistensi internal, perluasan intensitas, dan yang paling penting adalah melakukan reduksi data. Sedangkan proses interpretasi melibatkan pengikatan makna dan signifikansi analisis,

⁷⁸ Burhan, *Ibid*, h.122

⁷⁹ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), h.81-95.

pelelasan pola deskriptif dengan melihat hubungan yang saling terkait, kemudian menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil akhir dari laporan penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lainnya akan mempunyai arti setelah dianalisis dan diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis dan interpretasi data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Kaitannya dengan penelitian ini, metode analisis dan interpretasi data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

- 1) Reduksi data: reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang menjadi catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana diketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.⁸⁰ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Manajemen Pendidikan karakter berbasis al-Qur’an dan Hadis terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan (MIS ICNW) Batam.
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Pendidikan karakter berbasis al-Qur’an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan (MIS ICNW) Batam.

⁸⁰ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 129



- c. Model data (Data Display): langkah utama kedua dari kegiatan menulis data adalah model data. Kiat mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan pengambilan tindakan. Pada tahap ini dilakukan terlebih dahulu proses penyederhanaan data. Proses ini adalah proses pemilihan pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data atau data kasar hasil dari catatan lapangan. Penyederhanaan dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dan mengembangkan system pengkodean (coding) guna mempermudah dalam mendatakan kembali data yang telah diperoleh. Data yang perlu disederhanakan adalah data yang diperoleh dilokasi penelitian yang berkenaan dengan manajemen pendidikan karakter berbasis al-Qur’an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan (MIS ICNW) Batam. Kemudian dilakukan penyajian data penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data terkait kemudian disusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami maknanya.
- d. Penarikan / verifikasi kesimpulan: kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Berkaitan dengan penarikan kesimpulan tersebut, penerapan metode pada penelitian ini adalah mengungkapkan kebenaran dan memahaminya. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari suatu konfigurasi Gemini. Kesimpulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diverifikasi sebagaimana peneliti memproses.⁸¹ Pada tahap ini peneliti menggambarkan bagaimana bentuk Manajemen Pendidikan karakter berbasis al-Qur'an dan Hadis di MIS Islamic Centre NW Batam.

Penggunaan metode analisis dan interpretasi bertujuan memberikan penjelasan secara deskriptif agar membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan pengamatan, terkait manajemen pendidikan karakter berbasis al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan (MIS ICNW) Batam secara komprehensif.

G. Pengujian Keabsahan Data

Proses keabsahan data dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang penulis temukan di lapangan. Uji keabsahan data meliputi kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (realibilitas) data dan uji objektivitas. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menggali keterangan tentang keadaan informan satu dengan informan yang lainnya. Keabsahan data dalam penelitian dapat dilakukan melalui tahap pengecekan kredibilitas data dengan teknik:

- 1) *Persistent observation*; Lincon menyebutkan "*If the purpose of prolonged engagement is to render the inquirer open to the multiple influences - the mutual shapers and contextual factors - that impinge upon the phenomenon being studied, the purpose of persistent observation is to identify those characteristics and elements in the*

⁸¹ *Ibid*, h. 131.



situation that are most relevant to the problem or issue being pursued and focusing on them in detail. If prolonged engagement provides scope, persistent observation provides depth" (Lincoln & Guba, 1985, p. 304).⁸²

Maksudnya tehnik ini digunakan untuk memahami gejala/peristiwa yang mendalam yang dilakukan melalui pengamatan secara berulang-ulang selama penelitian berlangsung tentang Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre NW Batam..

- 2) Triangulasi (*triangulation*); mengecek ulang tingkat keabsahan suatu informasi yang diperoleh dengan berbagai tehnik antara triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Di sini akan dicek ulang data yang ditemukan tentang Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan (MIS ICNW) Batam. Pengecekan tersebut melalui observasi ulang di lapangan, wawancara dan melakukannya secara berulang-ulang sampai menemukan data yang lebih akurat, serta melakukan kajian pustaka secara cermat.
- 3) Member check; diskusi teman sejawat secara langsung pada saat wawancara dan secara tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti. Teman diskusi penulis di sini adalah dari semua tingkatan, terutama kepala sekolah, guru, pegawai, dan orang tua peserta didik.

⁸² Lincoln, YS. & Guba, EG. (1985), *Naturalistic Inquiry*, Newbury Park, CA: Sage Publications, 1985, h.304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Referential adequacy checks*; pengecekan kecukupan referensi dengan mengarsip data yang terkumpul selama penelitian di lapangan, dalam hal ini, berbagai literatur tentang Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan (MIS ICNW) Batam dikumpulkan sebanyak mungkin sehingga dapat menjadi rujukan yang akurat dalam penelitian. Data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi prosedur yang berlaku.

Untuk kepentingan pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan adalah dengan tehnik triangulasi data. Dalam proses triangulasi sumber data ini, peneliti melakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh pimpinan lembaga dengan guru dan siswa, serta warga sekolah/madrasah
3. Membandingkan apa yang dikatakan oleh informan dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakan informan sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen - dokumen lainnya yang bersangkutan.

Setelah pengecekan data dilakukan berdasarkan sumber - sumber data yang telah dikumpulkan secara teliti, diharapkan hasil penelitian yang dilakukan merupakan penelitian benar - benar absah dan orisinal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Wathan Kota Batam maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen pendidikan karakter terkaper dalam manajemen berbasis sekolah, yang memuat wewenang yang diberikan kepala sekolah untuk mengatur sendiri rumah tanggah sekolahnya. Dengan adanya wewenang ini memicu kreatifitas seorang kepala sekolah sebagai menajer untuk mengembangkan sekolahnya. Hasil temuan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamic Centre Nahdhatul Wathan batam, dalam mengelolah perencanaan manajemen pendidikan karakter peserta didik, melibatkan semua unsur baik sekolah, stakholder (camat, kapolsek, kepala desa, dan tokoh agama) dan masyarakat dalam hal ini orang tua peserta didik ikut terlibat dalam menetapkan nilai-nilai karakter yang akan diterapkan di sekolah yang tertuang dalam tata tertib.
2. Pelaksanaan manajemen pendidikan karakter melibatkan semua elemen sekolah baik kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, dan penjaga kantin berperan dalam menciptakan kondisi kondusif bagi perkembangan karakter peserta didik. Selain itu, pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di dalam kelas dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran.



Sedangkan di luar kelas diimplementasikan dalam kegiatan organisasi. Selain itu dalam berinteraksi antara guru dengan peserta didik menerapkan pembiasaan sebagaimana yang tertera pada tata tertib sekolah.

3. Penilaian manajemen pendidikan karakter berbentuk observasi, maksudnya semua guru terlibat dalam menilai karakter peserta didik dengan membuat catatan perkembangan peserta didik melalui observasi. Dari hasil observasi guru dilakukan rapat untuk membahas pilar-pilar karakter yang sudah tercapai dan tindakan apa yang akan dilakukan guru untuk pembinaan karakter yang sudah ditetapkan dalam aturan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di depan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah hendaknya lebih memperhatikan proses pembelajaran siswa, sehingga dapat terus memantau perkembangan pendidikan karakter. Upaya penanaman, pemodelan, pemfasilitasian, dan pengembangan pendidikan karakter perlu terus dikelola dengan mengoptimalkan segenap sumber daya madrasah guna pencapaian hasil yang maksimal.
2. Guru dan Staf hendaknya juga senantiasa memperbaiki kinerja dan moralitas kerja, sehingga benar-benar mampu menjadi sosok model yang akan diteladani oleh para siswa. Dengan mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan pergaulan serta komunikasi dengan siswa, guru perlu menanamkan pendidikan karakter.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mampu menyempurnakan penelitian ini, dalam rangka menemukan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

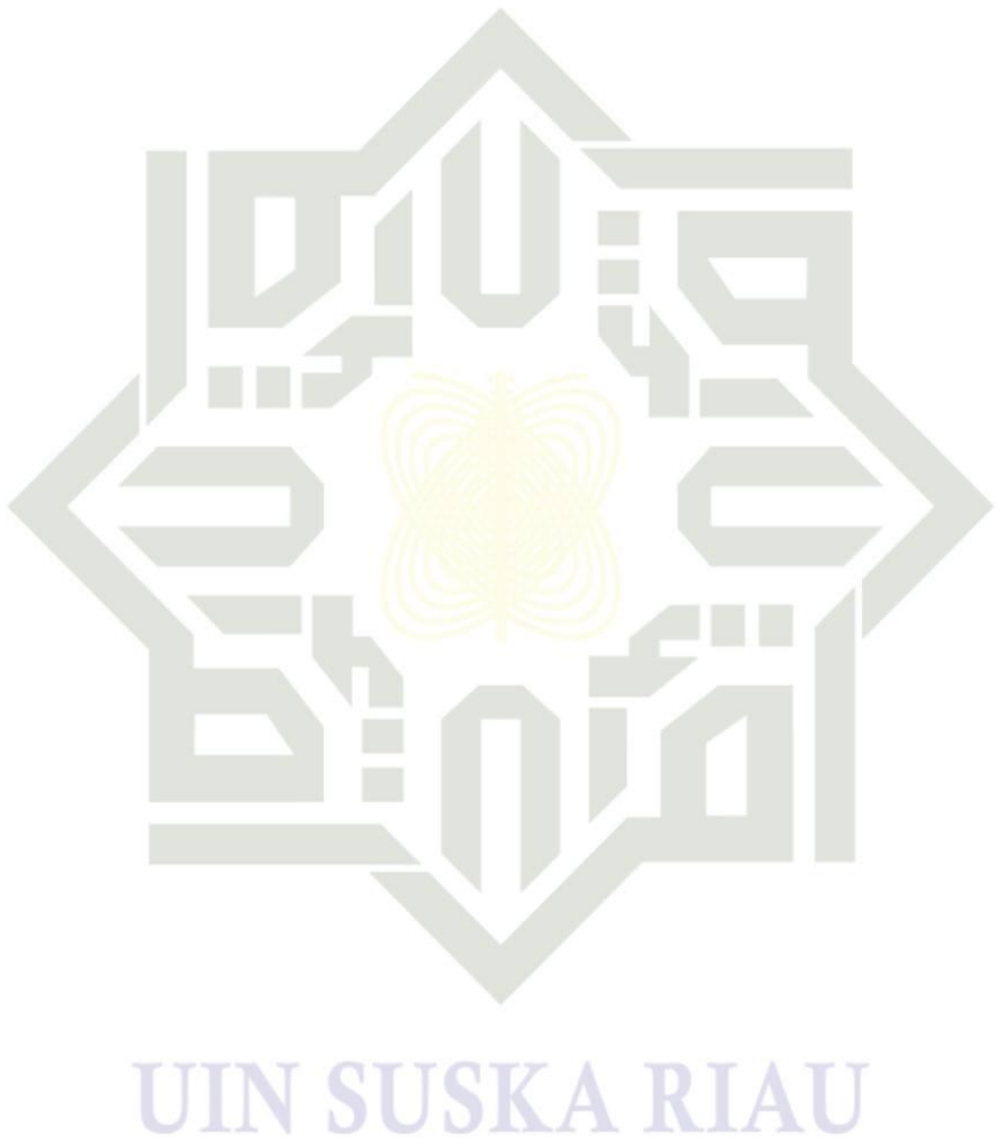
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen pendidikan karakter yang baik yang dapat diterapkan pada lingkungan madrasah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Asus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Asap Saepul Hidayat, *Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Karakter*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 1 No. 1 Januari 2012.
- Al-habib Zain Bin Sumait, *Al-Fawaidul Muhktaroh Liaslik Thotikul Akhiroh*
- Al-Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Education, 2010)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015).
- Dr. Mansur, MA, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) cet.3
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Erizir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. I; Jakarta: Raja Grafindo
- Haiss Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2011)
- Khudmiyati, N. dan Sulis Rokhmawanto, M. S. I. (2021), *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga* (Doctoral disertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen)
- Lincoln, YS. & Guba, EG. (1985), *Naturalistic Inquiry*, Newbury Park, CA: Sage Publications, 1985.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lukas Lui Uran, *Evaluasi Implementasi KTSP Dan Kurikulum 2013 Pada SMK Se-Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur*. Vol 22, 2-11. Diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/download/13309/10880&ved=2ahUKEWjk6dHf2ZjuAhXG6nMBHYLcAgEQFjABegQIAxAK&usg=AOvVaw3U6BZMBXQ0Szf2Pa8Jfg6>.
- M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010).
- M. Nadzir, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter*, IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol 2, 338-352. Diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/117338-ID-perencanaan-pembelajaran-berbasis-karakt.pdf&ved=2ahUKEwiZ4-Pn2JjuAhWUbisKHRN1DrAQFjADegQIBRAK&usg=AOvVaw2yy1zS1UqeaMbh8D1HyNr4>. Pada tanggal 13 Januari pukul 18:26 WIB
- Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Muchlis Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja rosdakarya, 2012)
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Muslim Nurdin dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 1995), ed. 2
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nyan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012)
- _____, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012).
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019).
- Sueng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Mutan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling* (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Sutiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

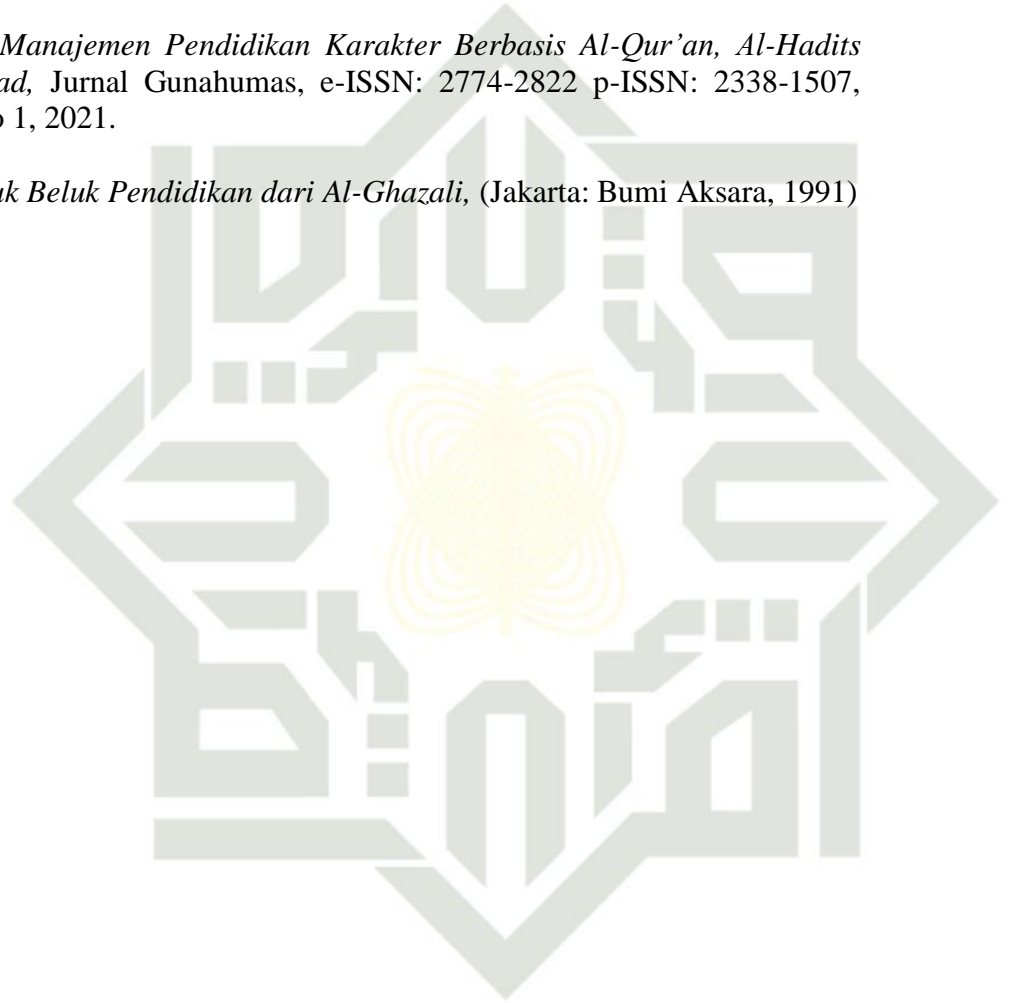
Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Wasilatun Nafiah, *Skripsi: Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019)

Wasilatun Nafiah, *Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang)* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

Zaenal Abidin, *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijtihad*, Jurnal Gunahumas, e-ISSN: 2774-2822 p-ISSN: 2338-1507, Vol 4, No 1, 2021.


Zanuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tesis



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: LUBUA
NIM	: 22190624673
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
KONSENTRASI	: Manajemen Pendidikan Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. Agusbar, M. Ag
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Muhammad Fitriadi, M. Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Manajemen pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an Surah Al-Ma'idah ayat 12-19 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan Batam

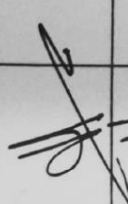




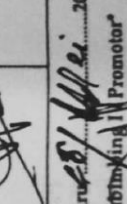
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

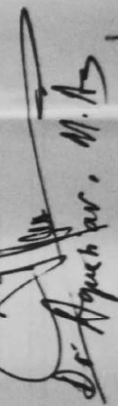


KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan / Promotor *	Paraf Bimbingan / Promotor	Keterangan
1.	15/25/23	Catatan tentang masalah		
2.	1/25/24	Parasusula & Coor		
3.	5/25/24	Metode selagi		
4.	28/25/24	Pemilihan data		
5.	27/28/25	Analisa Data		
6.	27/28/25	Cekling kradit & Acc		

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28 Mei 2025
Pembimbing I / Promotor



Dr. Aguchar, M.A.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan / Promotor *	Paraf Bimbingan / Co Promotor	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26 2023
Pembimbing II / Co Promotor



**Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian
PEMERINTAH PROVINSI RIAU**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id



© H
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54371
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau**, Nomor : **B-809/Un.04/Ps/HM.01/02/2023** Tanggal **22 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

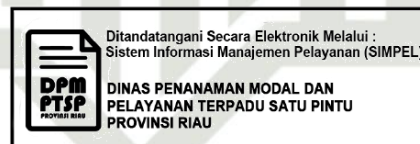
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | LUBNA |
| 2. NIM / KTP | : | 22190624673 |
| 3. Program Studi | : | PASCA SARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL-QUR'AN SURAH AL-LUQMAN AYAT 12-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISALMIC CENTRE NW DI KOTA BATAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIC CENTRE NW |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Sertifikat Toefl

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Certificate Number: 092/GLC/EPT/III/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Lubna
ID Number : 2171034609809007
Test Date : 18-03-2023
Expired Date : 18-03-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
Structure and Written Expression : 44
Reading Comprehension : 47
Total : 457



Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VI/III/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 20-03-2023



Powered by 

Lampiran 4 Sertifikat TOAFL



Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU

Hak C:

© H:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Dokumentasi Asrama Putra Pondok Pesantren Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **LUBNA** lahir pada tanggal 6 September 1980 di Rempung, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sarapudin dan Ibu Zahra yang merupakan anak ke 4 dari 4 saudara. Penulis lahir, tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pada tahun 1987 penulis memulai pendidikan Formal di SD Negeri Kembang Kerang pada tahun 1987 sampai 1993, di Madrasah Tsanawiyah Negeri Selong pada tahun 1993 sampai 1996, di MA Negeri Selong pada tahun 1996 sampai 1999.

Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan strata (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Riau Kepulauan Riau (UNRIKA) Batam mulai dari tahun 2006 sampai tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) di program Pascasarjana UIN Suska Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Saat ini penulis tinggal bersama suami di Tanjung Riau kecamatan Sekupang kota Batam Provinsi Kepri. Dan Alhamdulillah penulis bersama suami sedang mengelola Yayasan pribadi yang menaungi Lembaga pendidikan Formal dari jenjang TPA, PAUD, MI/SD, MTS dan SMK dan Non Formal ada TPQ, LKSA dan Pondok Pesantren dengan menggunakan Nama baik Yayasan dan Lembaga Pendidikan yaitu “ ISLAMIC CENTRE NAHDHATUL WATHAN ”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.